

# **KINERJA PRESIDEN JOKOWI EVALUASI PUBLIK NASIONAL SETAHUN PEMERINTAHAN**

**Temuan Survei Nasional:  
6– 13 Oktober 2015**

Jl. Kusumaatmaja No. 59, Menteng, Jakarta Pusat 10340  
[kontak@saifulmujani.com](mailto:kontak@saifulmujani.com) | [www.saifulmujani.com](http://www.saifulmujani.com)

# Pendahuluan

- ▶ Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah setahun memerintah sejak dilantik sebagai presiden pada 20 Oktober tahun lalu. Waktu setahun adalah waktu yang cukup tepat untuk melihat kinerja baik prestasi maupun kegagalan dari suatu pemerintahan.
- ▶ Salah satu prinsip pemerintahan yang demokratis adalah responsif kepada kepentingan dan aspirasi publik.
- ▶ Karena itulah evaluasi publik adalah salah satu alat ukur penting untuk menilai kinerja suatu pemerintahan.

# Pendahuluan...

- ▶ Bagaimanakah penilaian publik atas kinerja pemerintahan Jokowi sejauh ini? Seberapa positif kinerja Jokowi di mata publik? Bagaimanakah evaluasi publik terhadap kebijakan pemerintah dalam menyelesaikan berbagai masalah mutakhir? Faktor–faktor apa saja yang berkaitan dengan penilaian publik tersebut?
- ▶ Disamping itu, apakah dengan kinerja yang sekarang, publik sudah mulai berpikir tentang alternatif kepemimpinan?

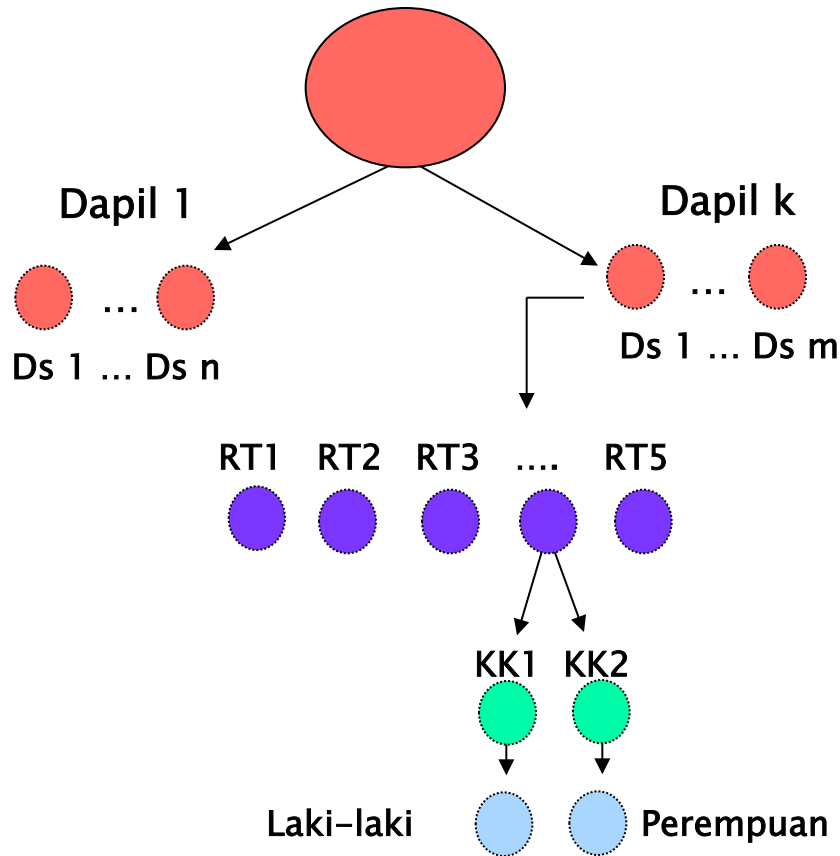
# Pendahuluan

- ▶ Bagaimana pula tingkat dukungan publik kepada Jokowi saat ini? Apakah dia akan dipilih kembali bila pemilihan presiden diadakan saat ini? Apakah publik sudah memiliki alternatif untuk menggantikan Jokowi? Bila ada, siapa saja mereka?
- ▶ Untuk menjawab berbagai pertanyaan tersebut, SMRC melakukan survei nasional pada bulan Oktober 2015.
- ▶ Survei ini dibiayai oleh SMRC sendiri.

# Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden.
- Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1027 atau 84.2%. Sebanyak 1027 responden ini yang dianalisis. Margin of error rata-rata dari survei dengan ukuran sampel tersebut sebesar +/- 3.1% pada tingkat kepercayaan 95% (dengan asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 6 - 13 Oktober 2015.

# Flow chat penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

# Validasi Sampel

# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>GENDER</b>		
Laki-laki	48.9	50.1
Perempuan	51.1	49.9
<b>DESA-KOTA</b>		
Pedesaan	53.5	50.2
Perkotaan	46.5	49.8

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
<b>AGAMA</b>		
Islam	85.7	87.3
Katolik/Protestan	10.8	9.8
Lainnya	3.4	3.0
<b>ETNIS</b>		
Jawa	37.7	40.2
Sunda	15.9	15.5
Madura	3.7	3.0
Bugis	2.4	2.7
Betawi	3.7	2.9
Batak	3.7	3.6
Minang	2.0	2.7
Lainnya	31.0	29.4



# PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

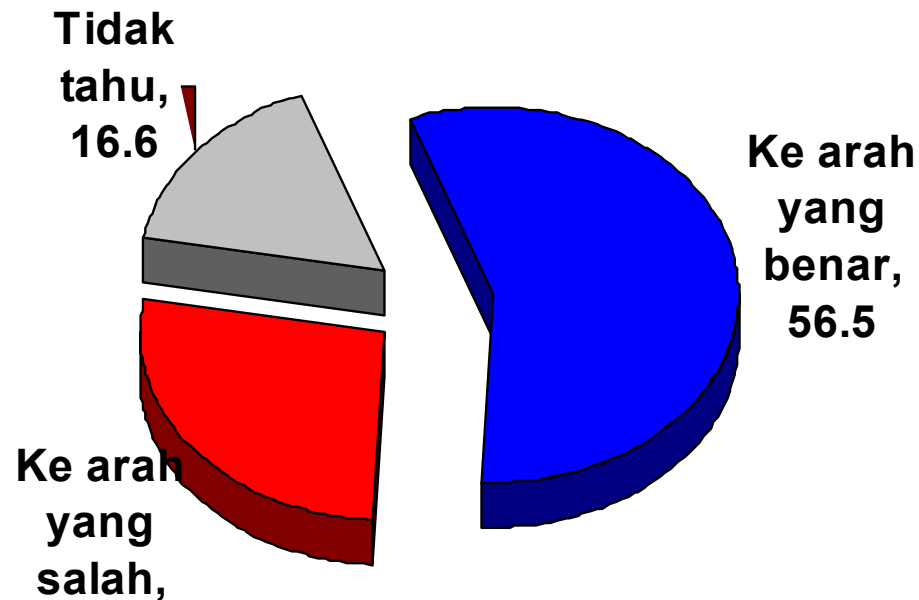
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.9	1.8
SUMUT	5.4	5.3
SUMBAR	1.8	1.9
RIAU	2.9	2.2
JAMBI	1.8	1.3
SUMSEL	3.5	3.1
BENGKULU	0.8	0.7
LAMPUNG	3.3	3.2
BABEL	1.0	0.5
KEPRI	1.0	0.7
DKI	3.7	3.8
JABAR	14.8	17.6
JATENG	14.0	14.5
DIY	1.8	1.5
JATIM	15.3	16.3
BANTEN	4.2	4.2
BALI	1.9	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.8	1.9
NTT	1.9	1.7
KALBAR	1.7	1.9
KALTENG	1.0	1.0
KALSEL	1.7	1.5
KALTIM	0.8	1.3
KALTARA	1.0	0.2
SULUT	0.7	1.0
SULTENG	1.0	1.0
SULSEL	2.4	3.4
SULTRA	1.0	1.0
GORONTALO	1.0	0.4
SULBAR	0.7	0.5
MALUKU	0.9	0.6
MALUT	1.0	0.4
PAPUA BARAT	1.0	0.4
PAPUA	1.8	1.7

# EVALUASI KONDISI UMUM SECARA NASIONAL

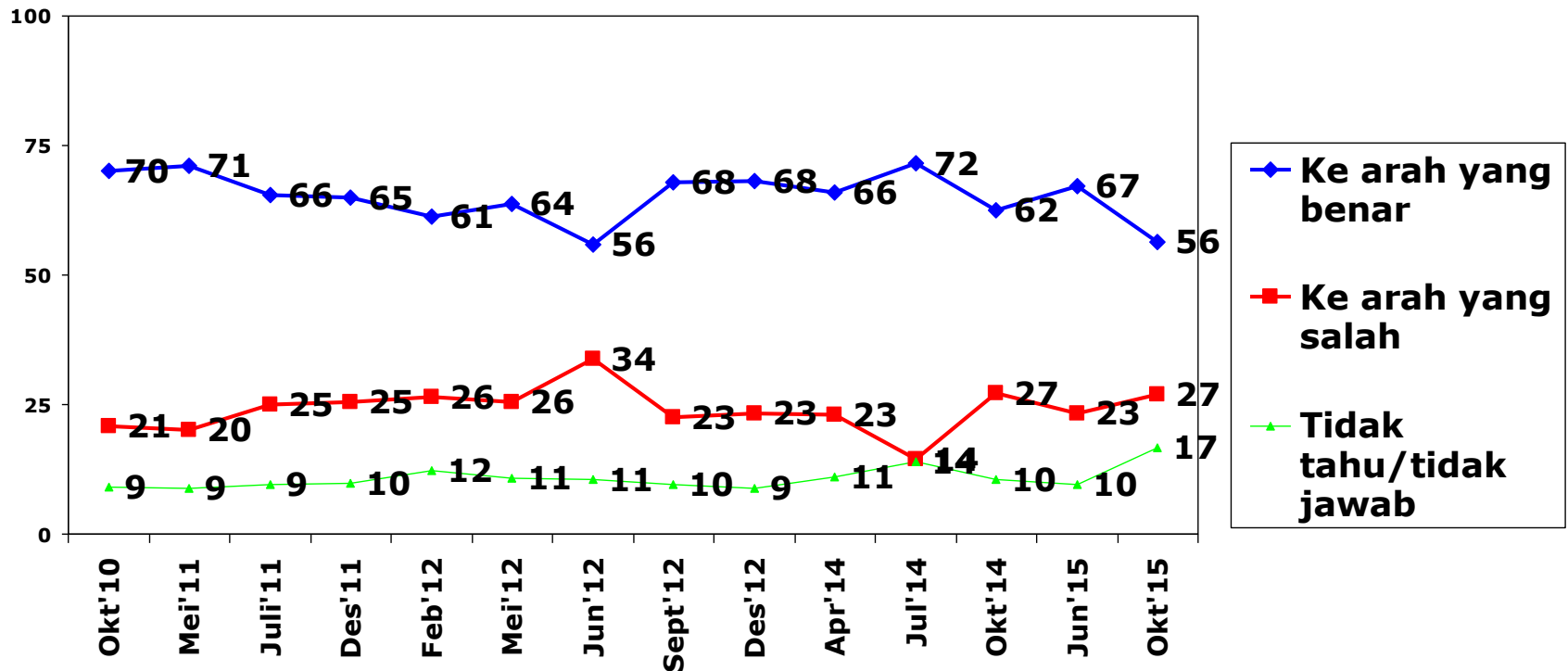
# Arah Perjalanan Bangsa

Secara umum bagaimana Ibu/Bapak melihat arah negara kita? Apakah negara kita sekarang sedang bergerak ke arah yang benar atau ke arah yang salah? ... (%)



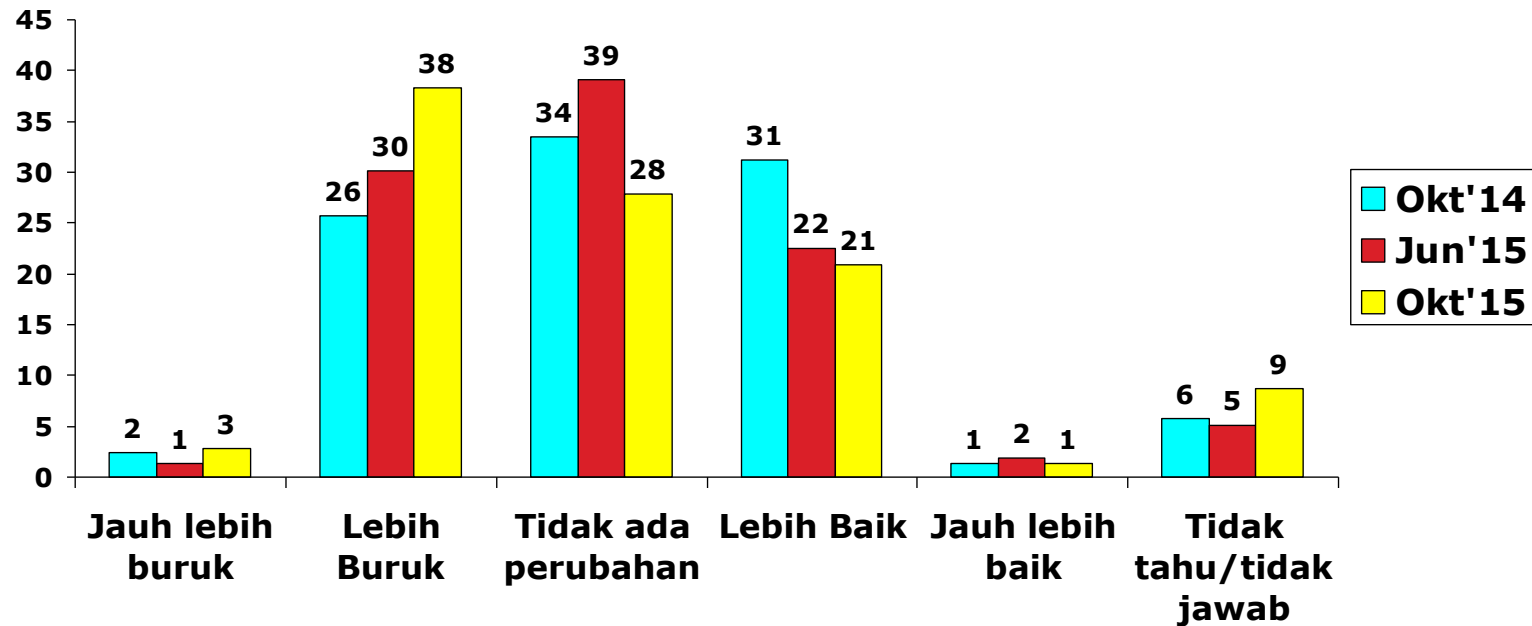
# Arah Perjalanan Bangsa

Bagaimana Ibu/Bapak melihat arah perjalanan negara kita? Apakah negara kita sekarang berjalan menuju ke arah yang benar atau ke arah yang salah? ...(%)

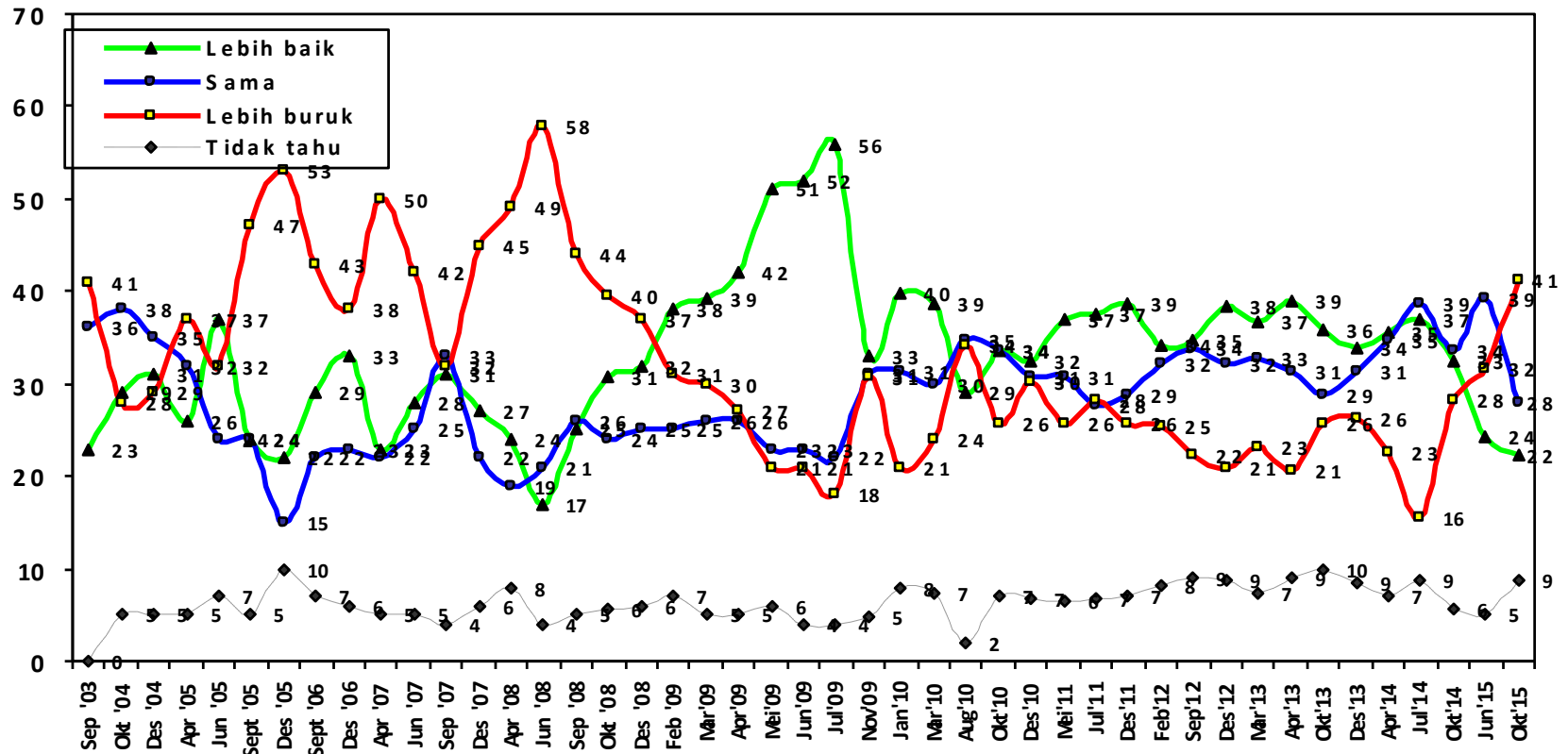


# Kondisi Ekonomi sekarang dibanding tahun lalu

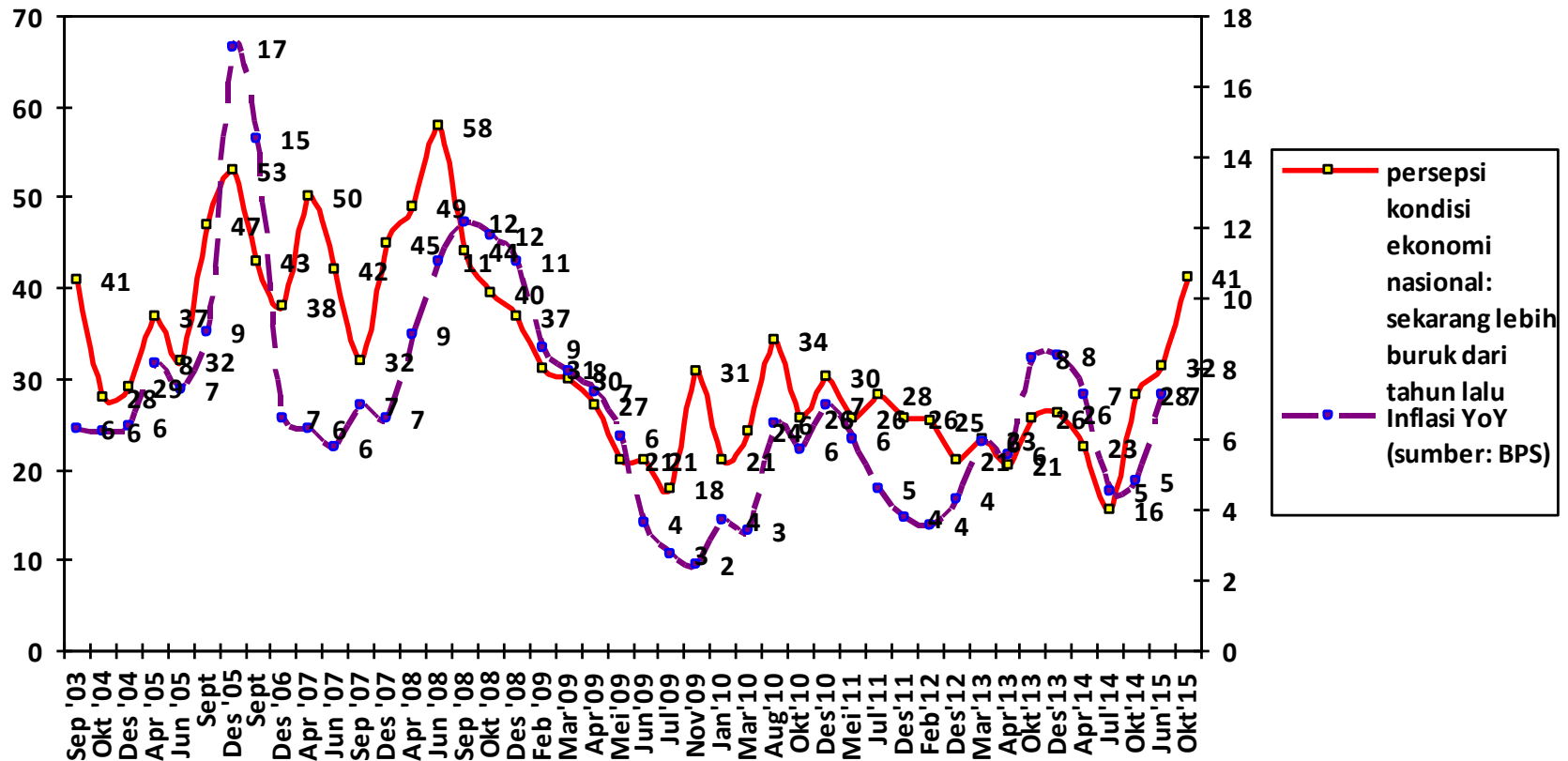
Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang ini menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik ini dibanding tahun lalu? ... (%)



# Kondisi ekonomi nasional sekarang dibanding tahun lalu (%)

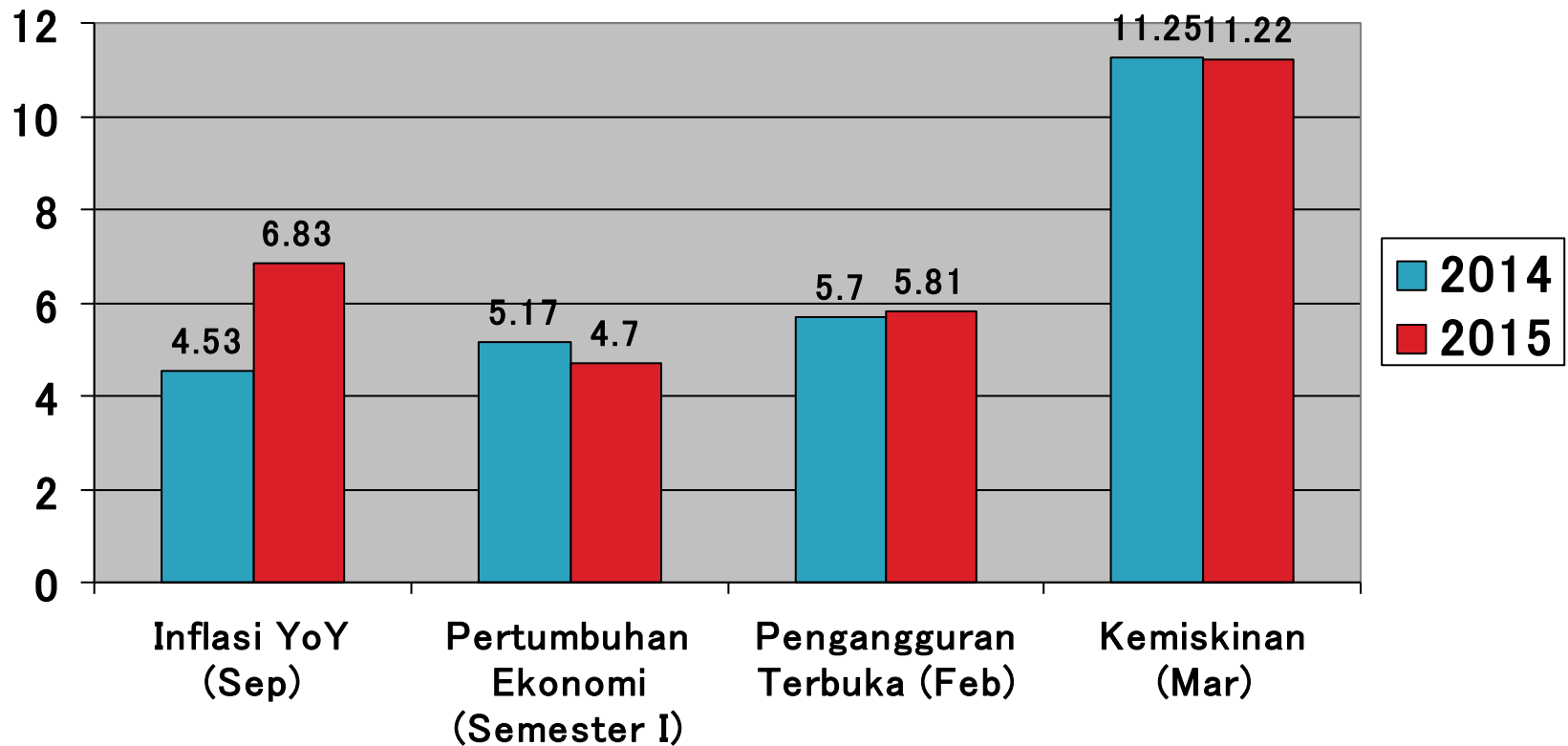


# Paralel antara persepsi ekonomi nasional dengan tingkat inflasi (%)



# Ekonomi Makro 2014-2015 (%)

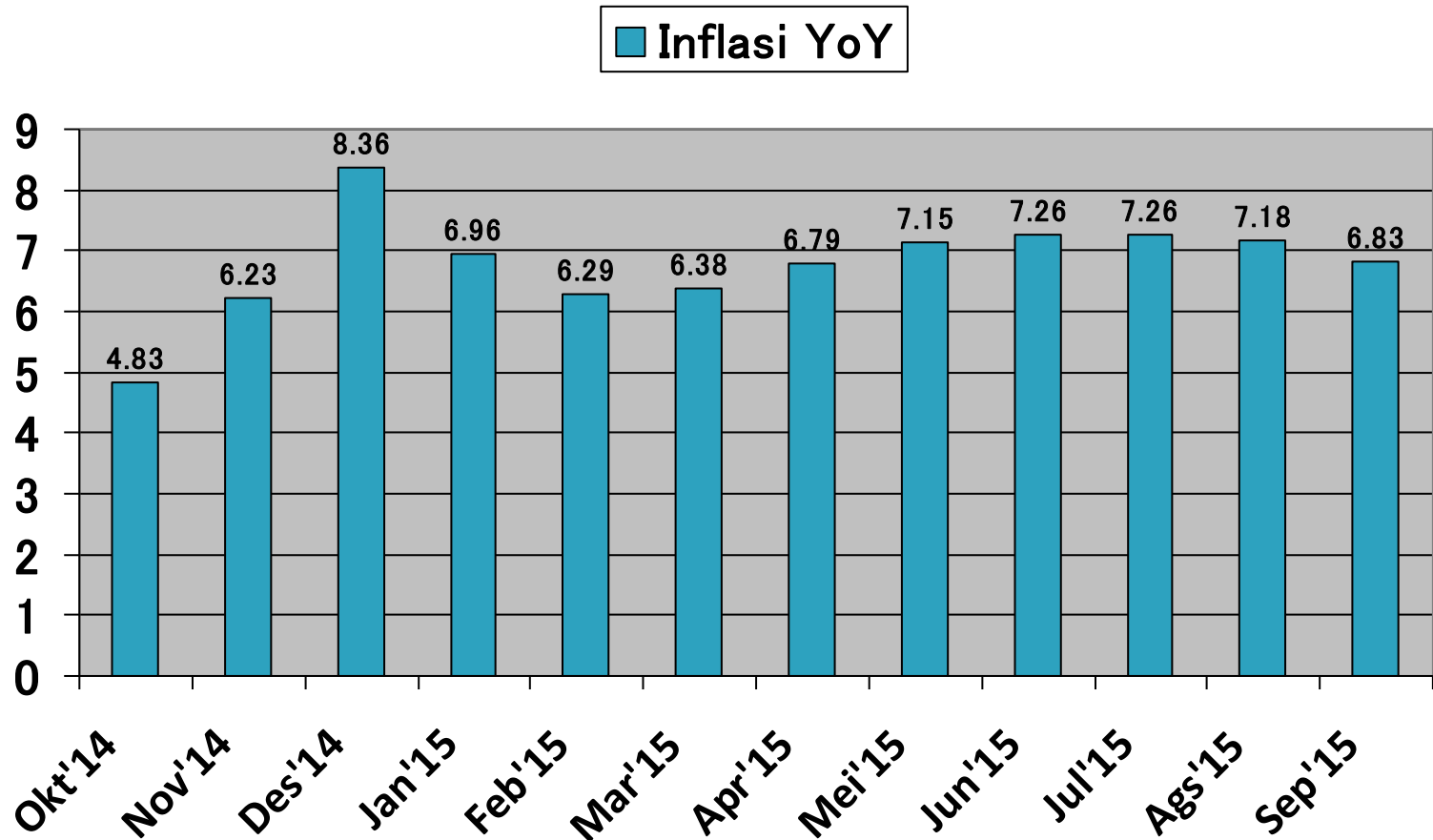
Sumber: BPS





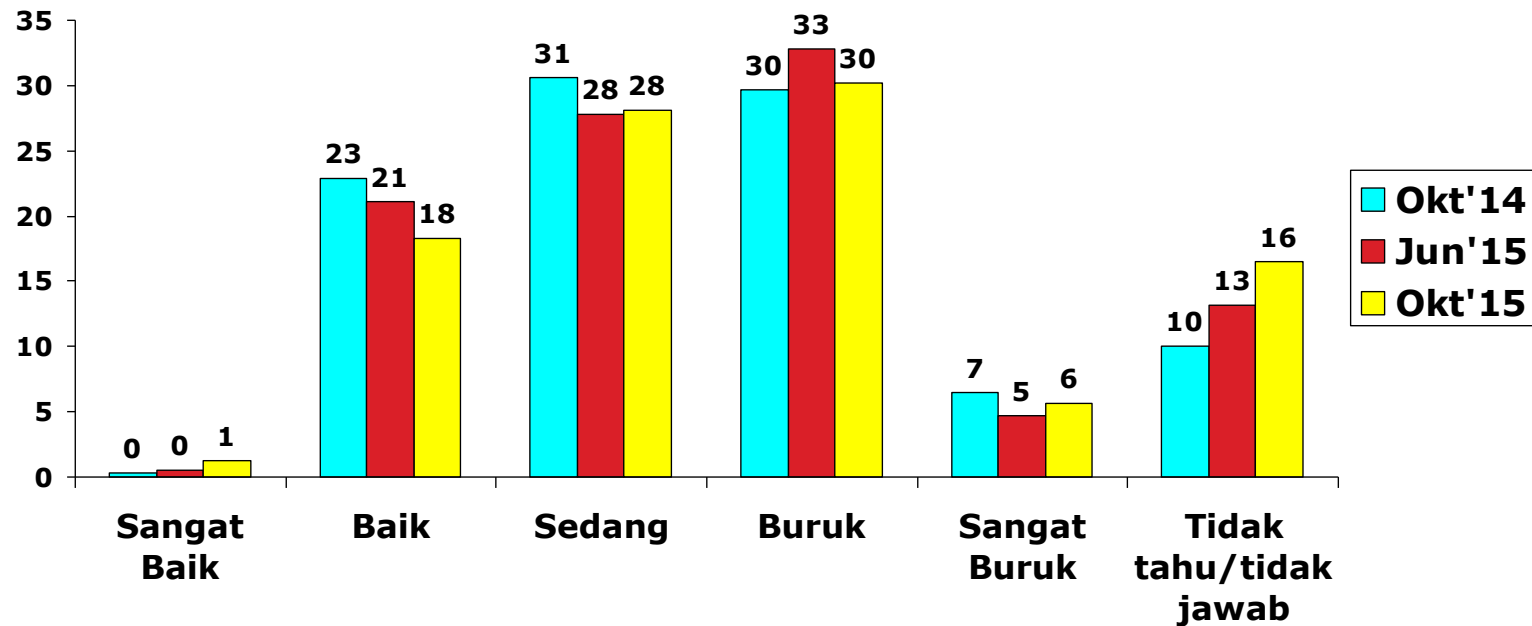
# Perkembangan Inflasi sejak Jokowi dilantik (%)

Sumber: BPS

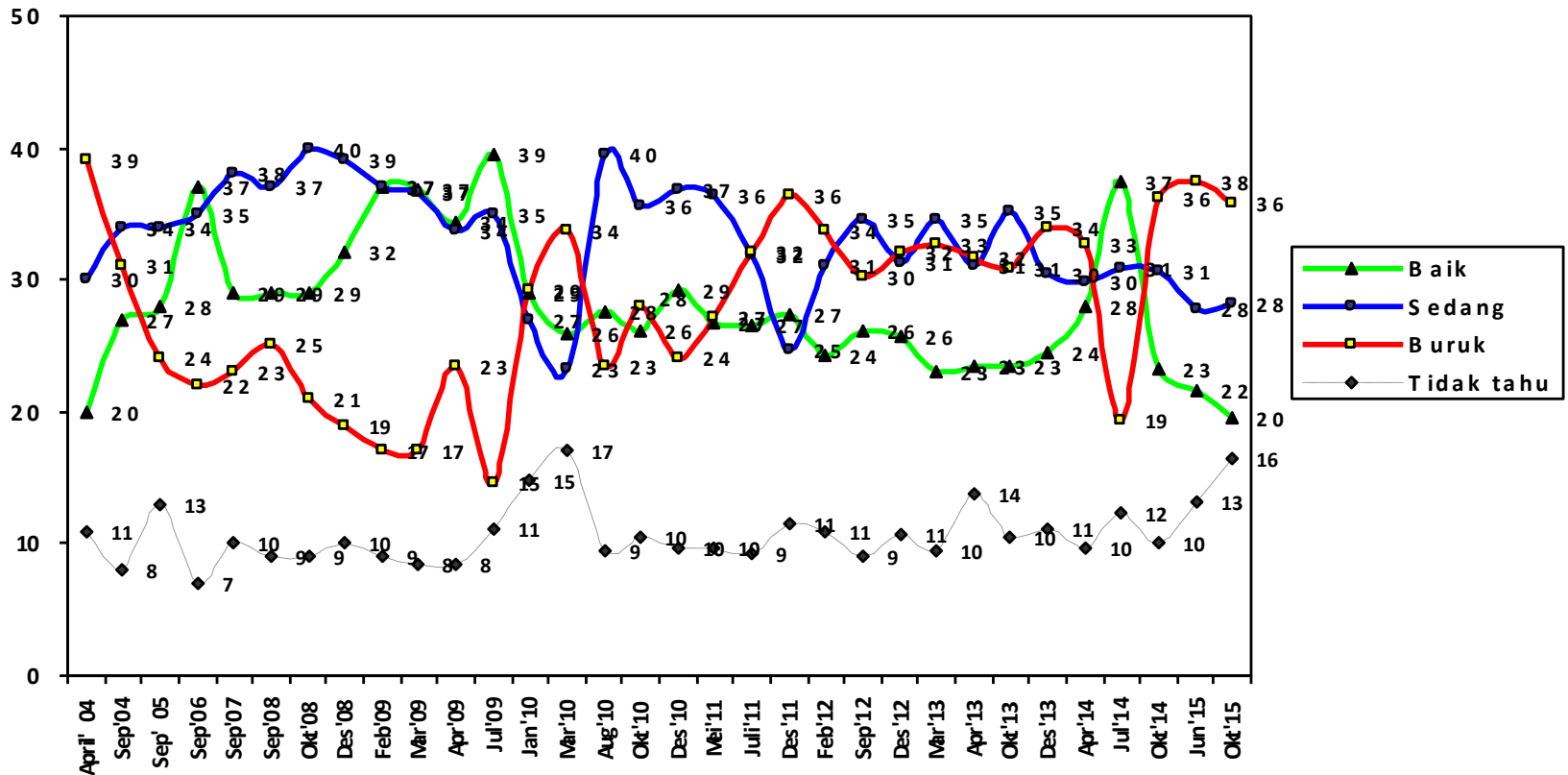


# Kondisi politik

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

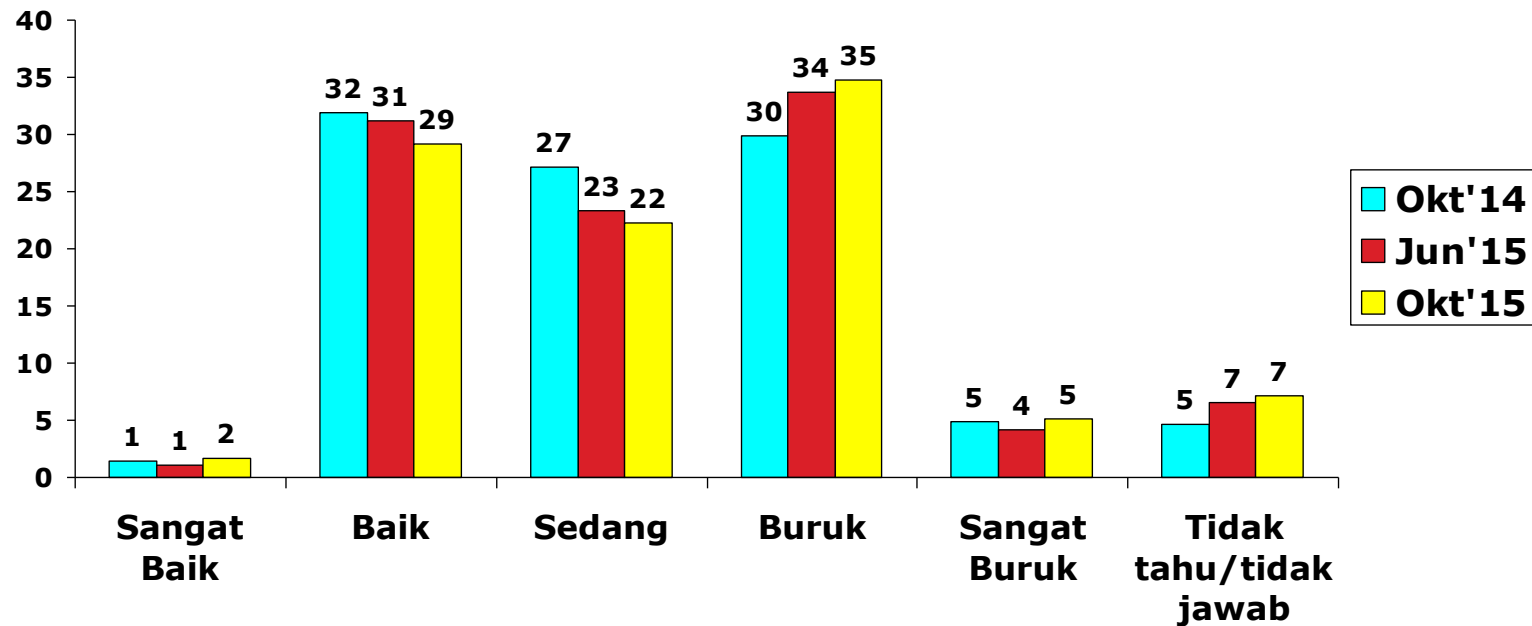


# Kondisi politik secara nasional sekarang (%)

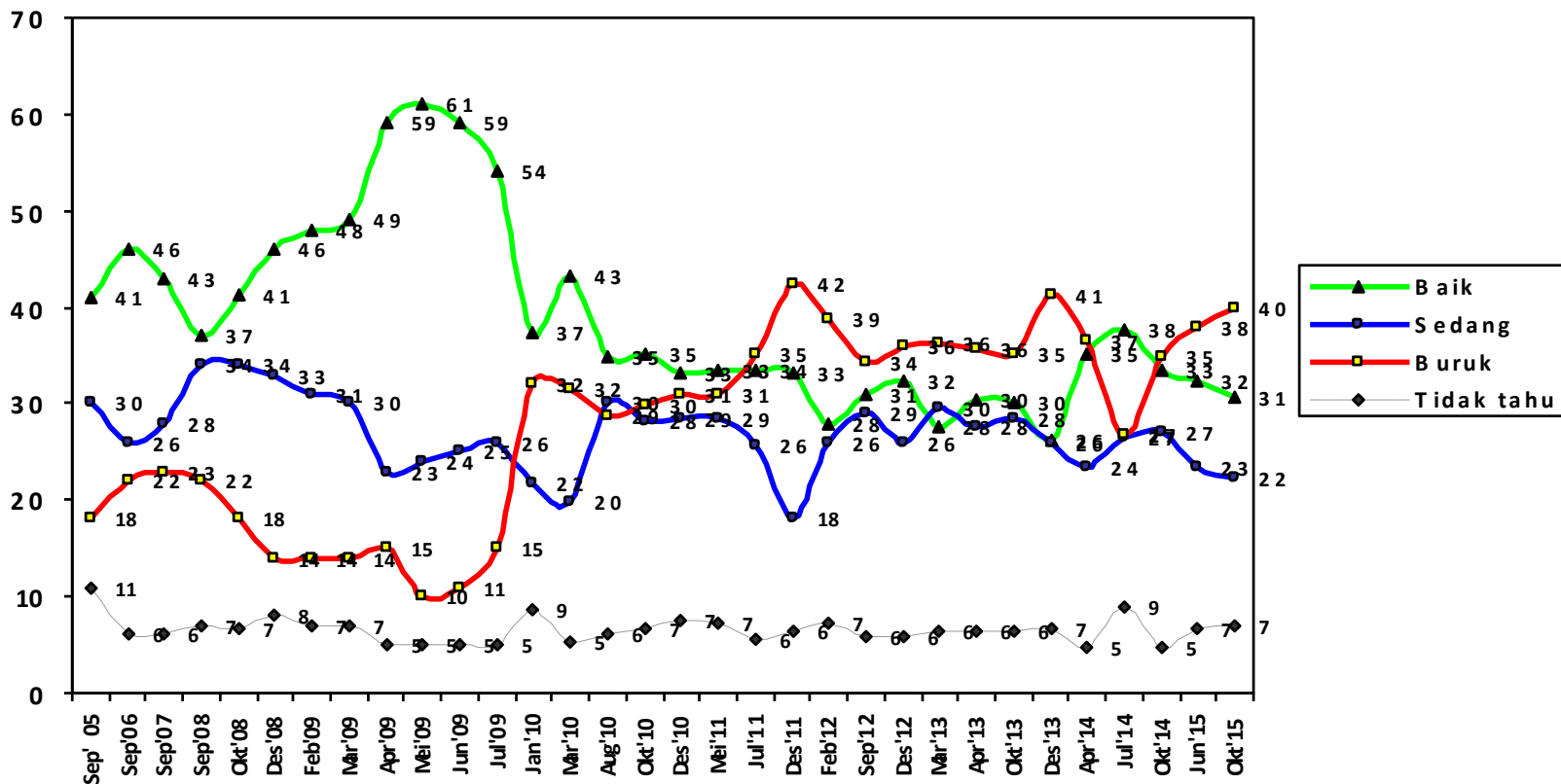


# Kondisi penegakan hukum

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang?  
Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

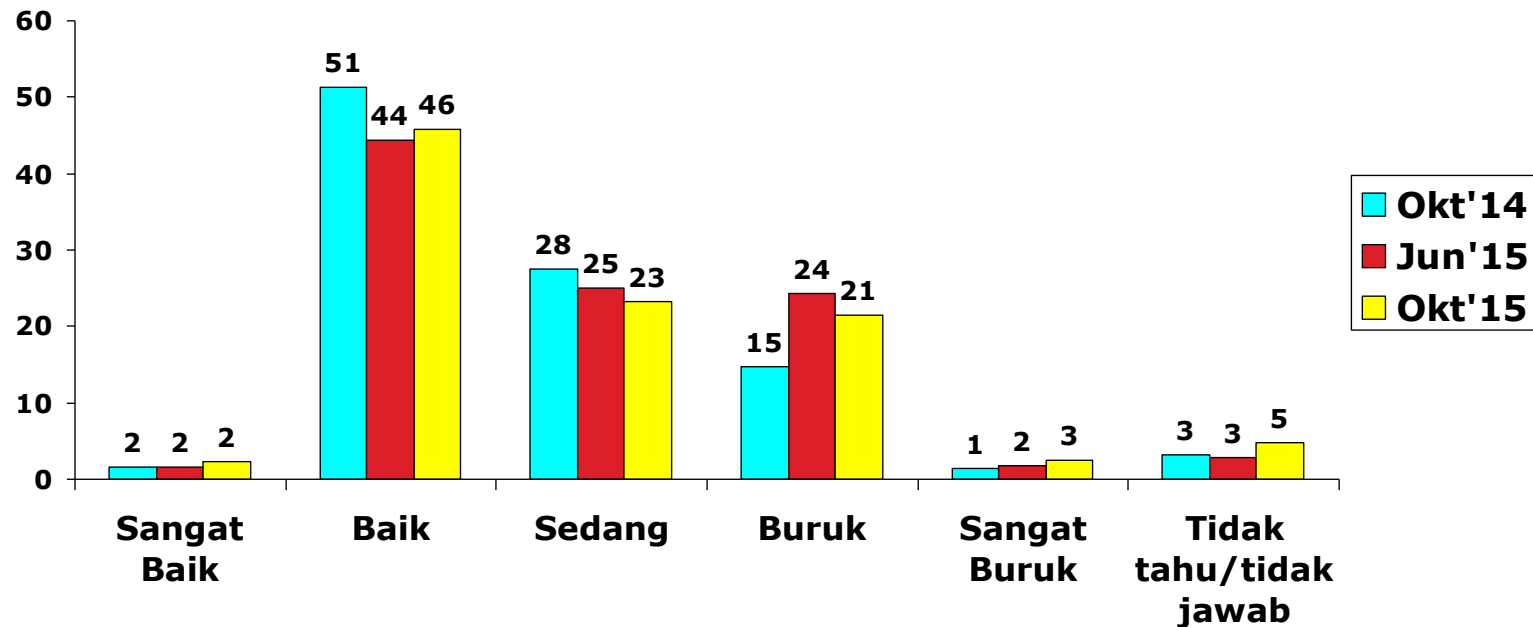


# Kondisi penegakan hukum secara nasional sekarang (%)

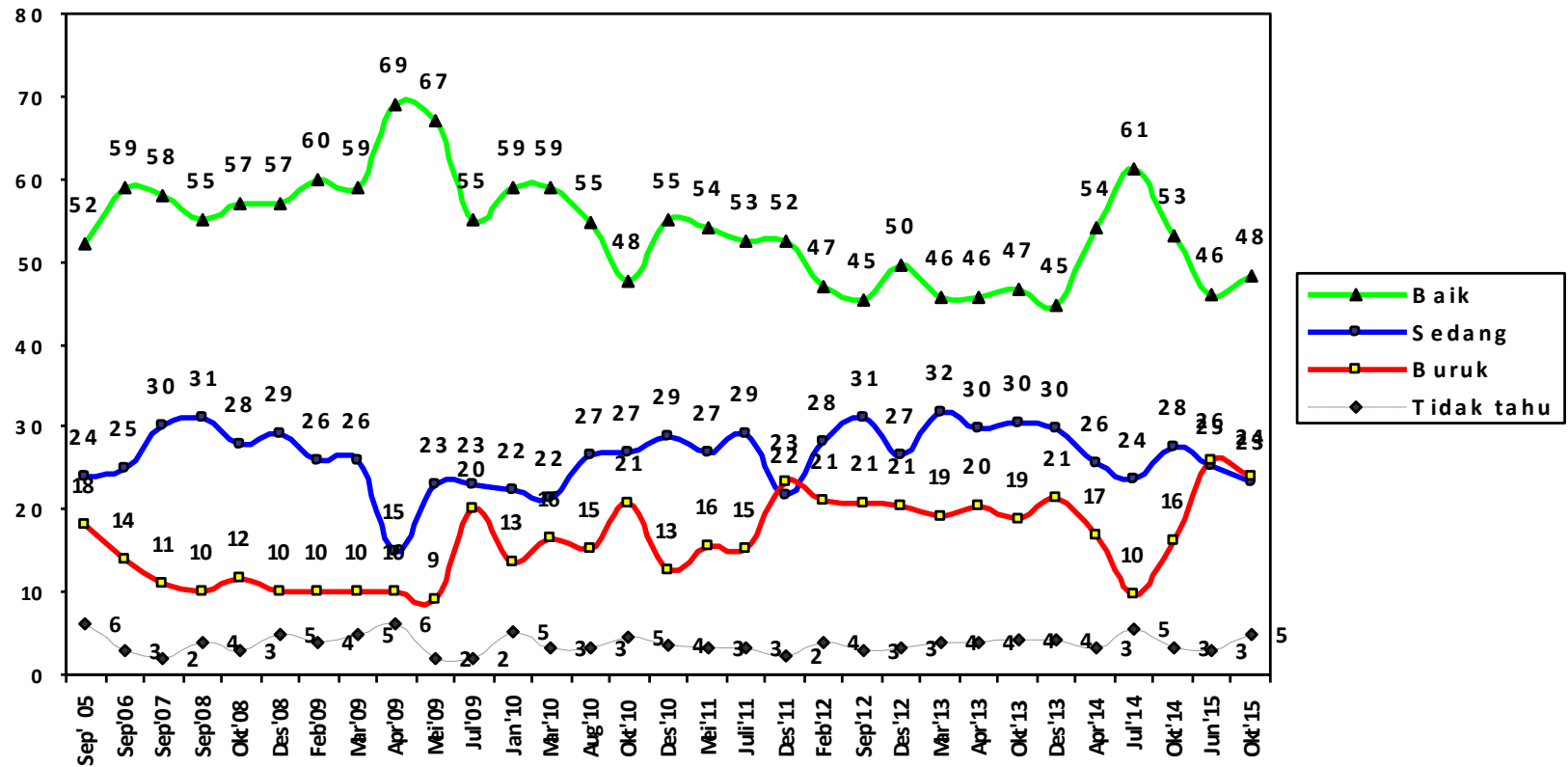


# Kondisi keamanan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

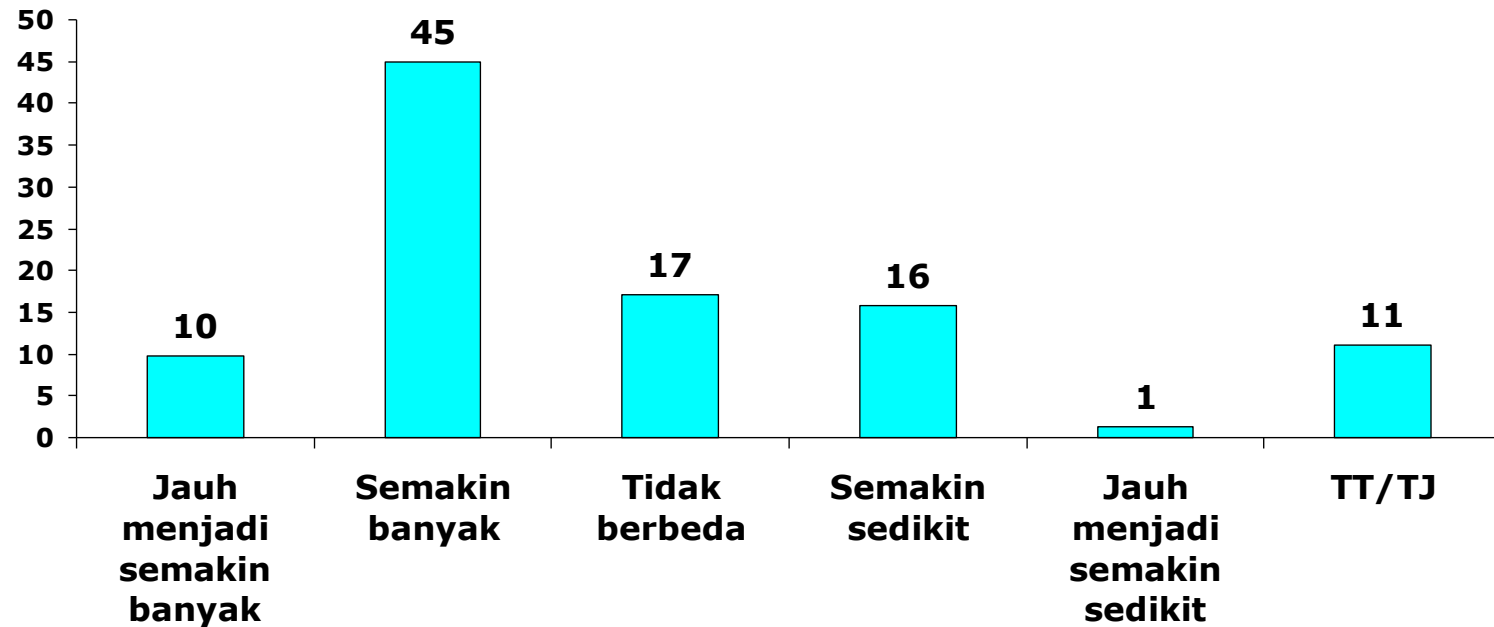


# Keadaan keamanan dan ketertiban secara nasional sekarang (%)



# Korupsi sekarang dibanding tahun lalu

Menurut Ibu/Bapak, bagaimana korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu? ... (%)





# Temuan

- ▶ Secara umum, evaluasi publik terhadap arah perjalanan bangsa positif. Sebagian besar responden (56.5%) menyatakan arah perjalanan bangsa kita sudah benar.
- ▶ Namun evaluasi publik terhadap berbagai kondisi nasional (keadaan ekonomi nasional, kondisi politik, kondisi penegakan hukum, dan banyak tidaknya korupsi, cenderung negatif. Hanya kondisi keamanan yang memperoleh evaluasi positif dari responden.
- ▶ Yang menilai kondisi ekonomi nasional lebih buruk dari tahun lalu jumlahnya lebih banyak (41%) dibanding yang menilai lebih baik (22%). Penilaian publik ini sejalan dengan keadaan ekonomi makro selama 2015 yang memang cenderung lebih negatif dibanding 2014. Tingkat inflasi saat ini lebih tinggi dibanding periode yang sama tahun lalu, pertumbuhan ekonomi lebih lambat, tingkat pengangguran juga belum ada perubahan, dan jumlah orang miskin tidak mengalami pengurangan berarti.

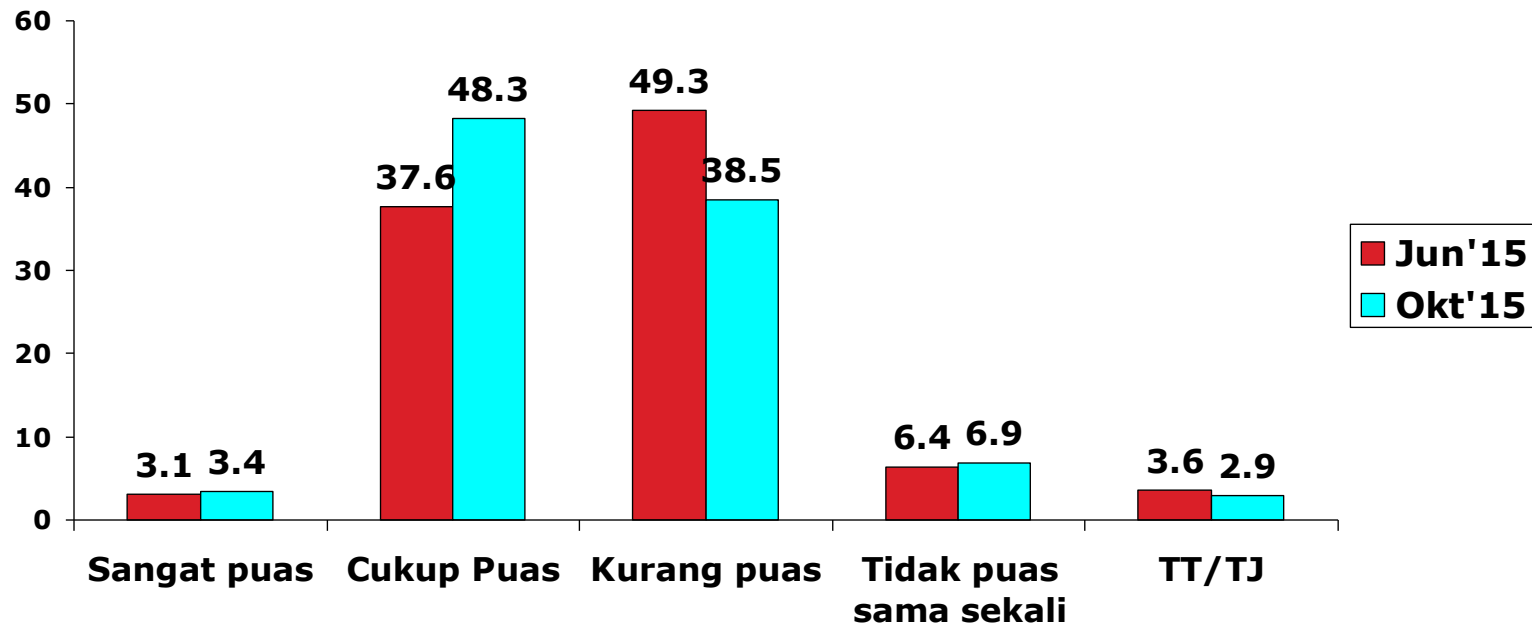
# Temuan...

- ▶ Yang menilai kondisi politik lebih buruk dari tahun lalu juga lebih banyak (36%) daripada yang menilai lebih baik (19%).
- ▶ Kondisi penegakan hukum juga dinilai lebih buruk (40%), lebih banyak dari yang menilai lebih baik (31%).
- ▶ Demikian juga dengan kondisi korupsi. 55% responden menilai korupsi makin banyak, dan hanya 17% yang menilai korupsi semakin sedikit.
- ▶ Evaluasi terhadap kondisi keamanan positif. Responden yang menilai kondisi keamanan baik jumlahnya lebih besar (48%) dibanding yang menilai sebaliknya (24%)

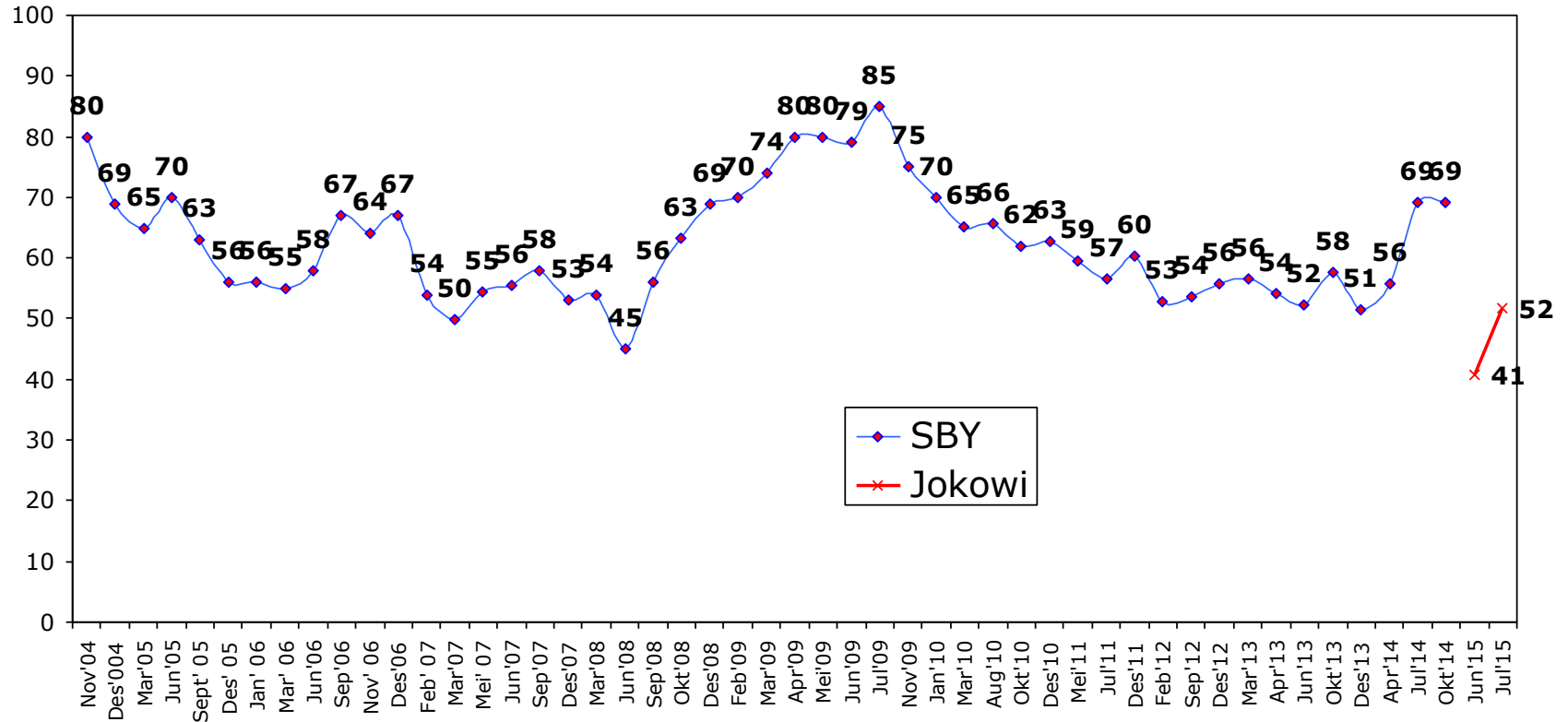
# KEPUASAN TERHADAP KINERJA PRESIDEN JOKOWI SECARA UMUM

# Kinerja Jokowi

Joko Widodo (Jokowi) hampir setahun menjadi presiden kita sejak dilantik pada 20 Oktober 2014. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)?  
... (%)

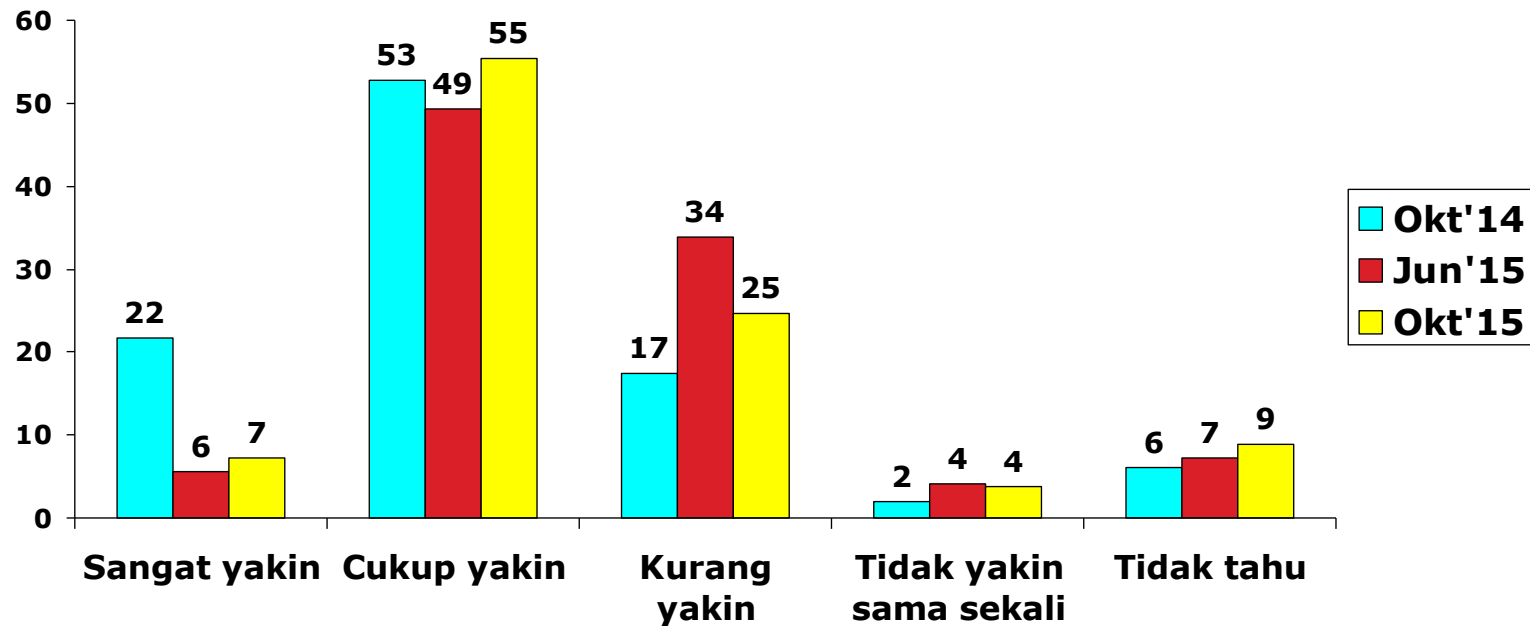


# Trend Evaluasi atas Kinerja Presiden: Puas dengan kinerja Presiden (%)



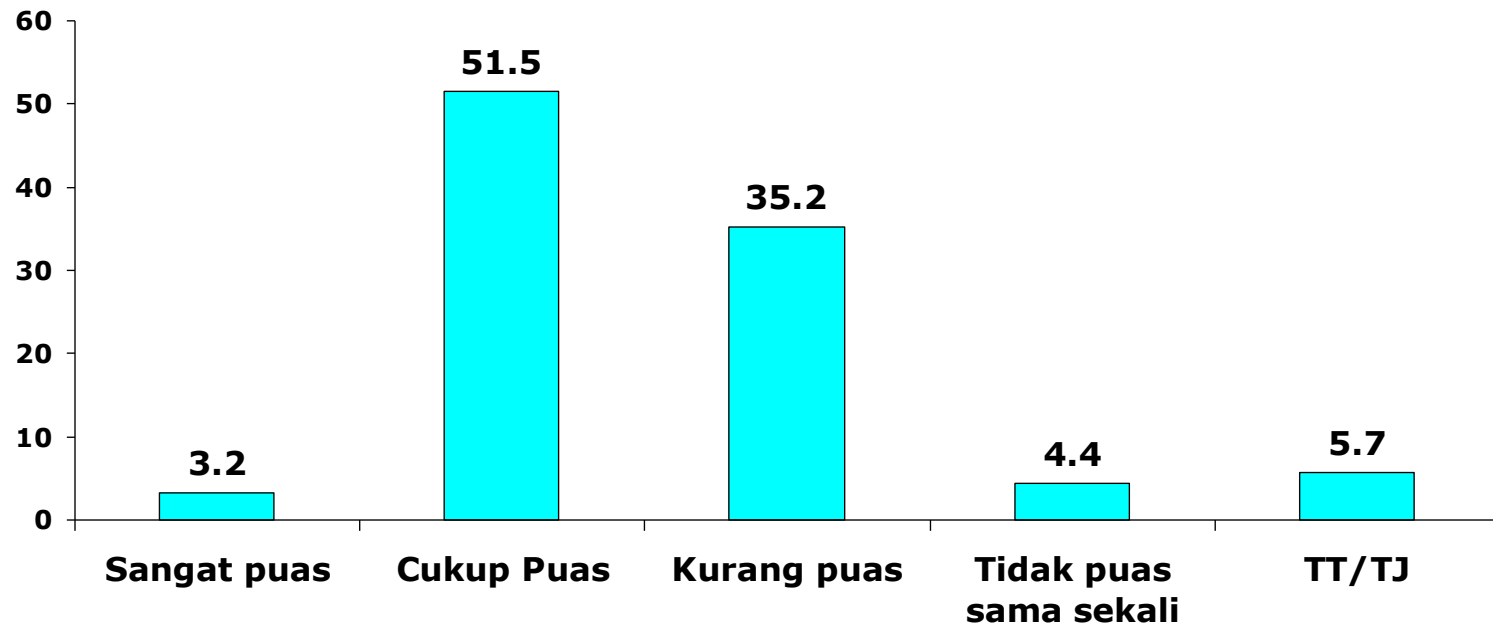
# Keyakinan atas kemampuan Jokowi untuk memimpin (%)

Seberapa yakin Ibu/Bapak Joko Widodo (Jokowi) mampu memimpin Indonesia ke depan menjadi lebih baik dari sekarang? ... (%)



# Kinerja JK

M. Jusuf Kalla hampir setahun menjadi Wakil Presiden kita sejak dilantik pada 20 Oktober 2014. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Wakil Presiden M. Jusuf Kalla? ... (%)



# Temuan

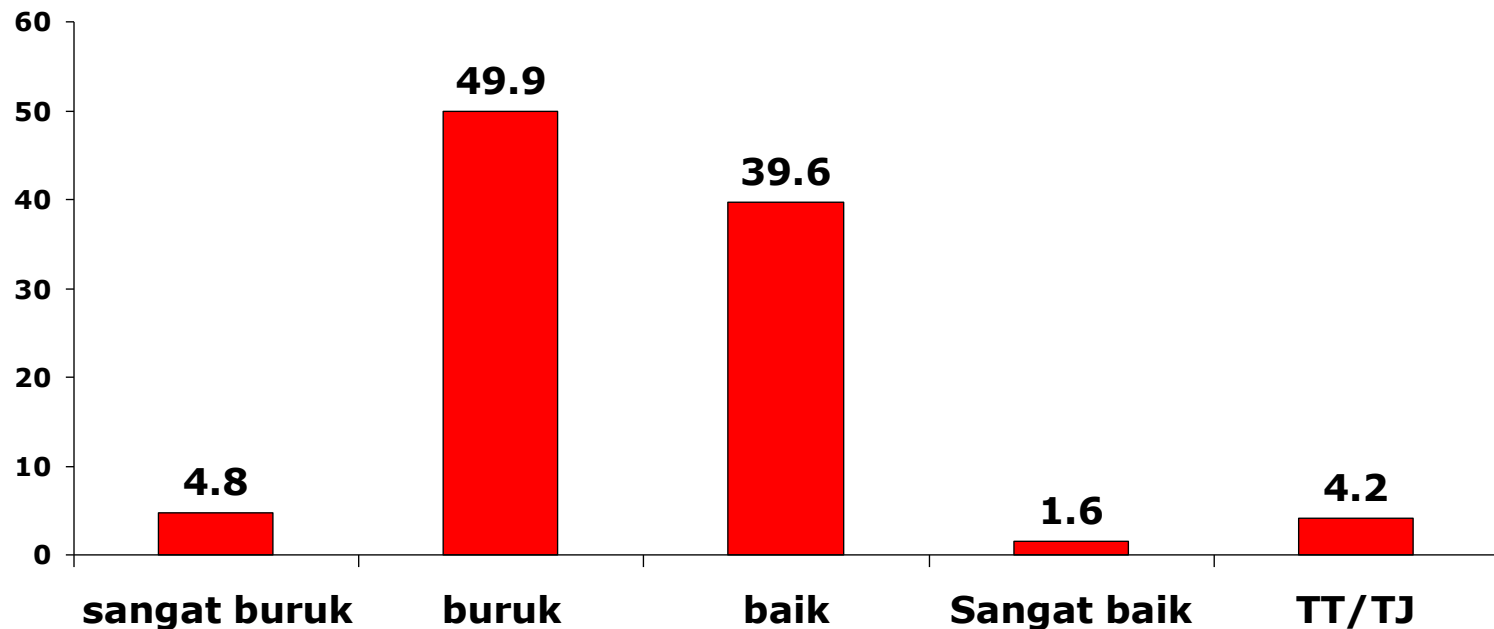
- ▶ Meskipun tidak tergolong tinggi, tingkat penerimaan masyarakat terhadap kinerja presiden dan wakil presiden masih positif. Sebanyak 51.7% responden menyatakan puas atas kinerja presiden, sedangkan yang menyatakan tidak puas 45.4%. Yang menyatakan puas terhadap kinerja wakil presiden adalah 54.7% dan yang menyatakan tidak puas 39.6%.
- ▶ Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja setahun Presiden Jokowi lebih rendah bila dibandingkan dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja setahun Presiden SBY, baik di periode pertama (63%) maupun di periode kedua (63%).
- ▶ Keyakinan masyarakat terhadap kemampuan Jokowi memimpin juga cukup baik yakni 62%, jauh lebih banyak dibanding yang meragukannya (29%). Meskipun keyakinan ini tidak setinggi ketika Jokowi dilantik (75%), namun posisi pada Oktober 2015 ini lebih baik dibanding keyakinan masyarakat pada bulan Juni (55%).



# KINERJA PEMERINTAHAN JOKOWI DALAM MENANGANI BERBAGAI MASALAH

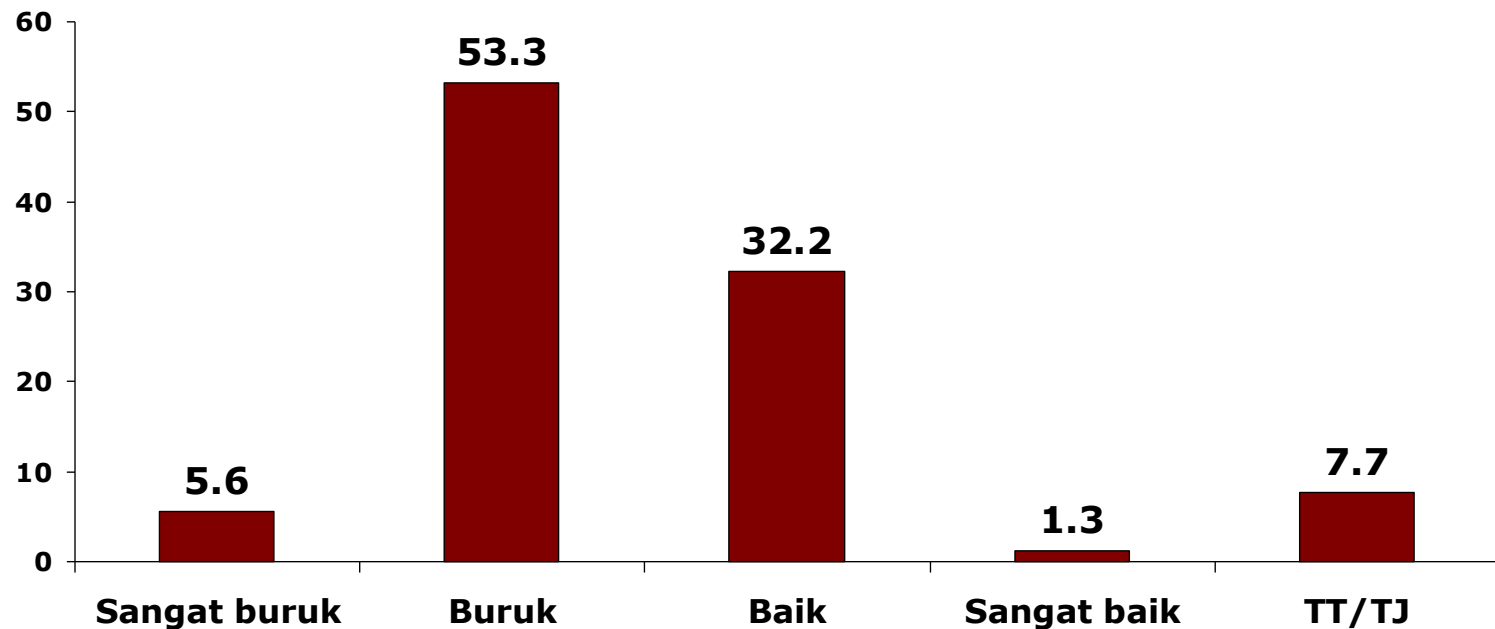
# Menjaga harga kebutuhan pokok yang terjangkau

Menurut penilaian Ibu/Bapak bagaimana HASIL KERJA PEMERINTAHAN Presiden Joko Widodo (Jokowi) sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan berikut, apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? **Menjaga harga-harga barang kebutuhan pokok (SEMPAKO) terjangkau oleh rakyat pada umumnya ... (%)**



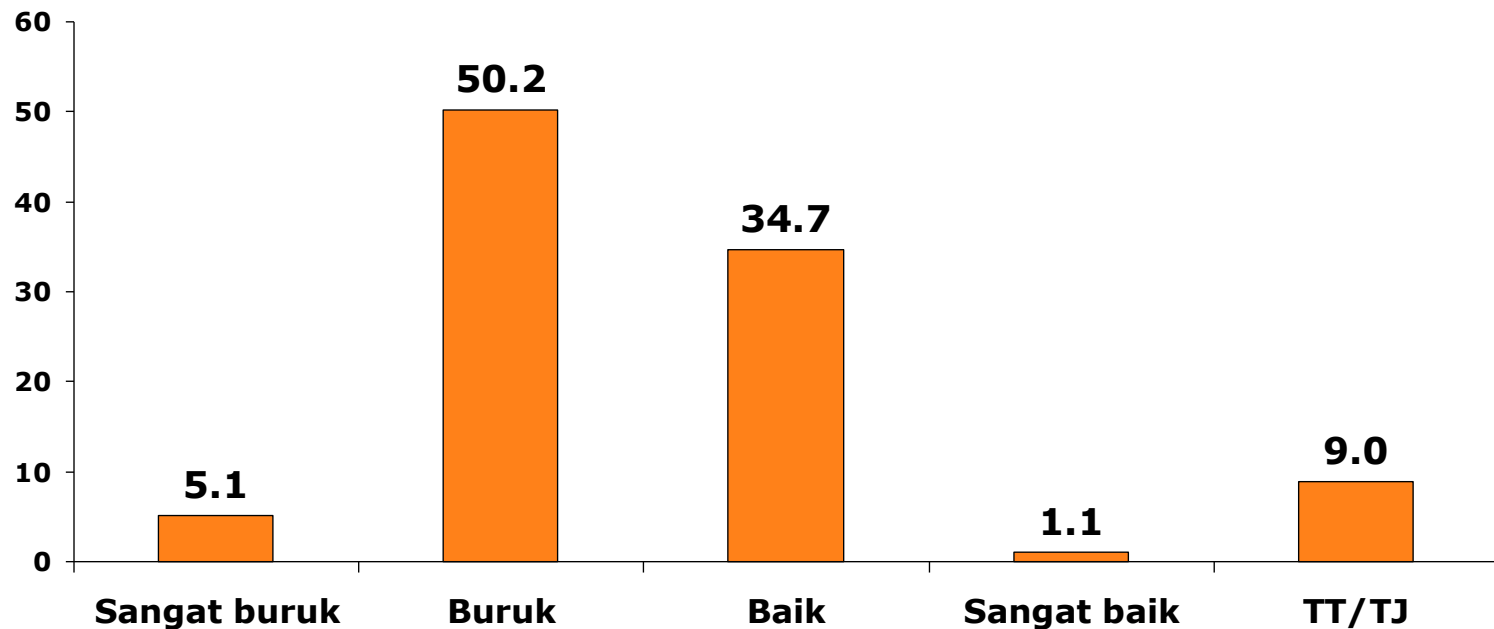
# Mengurangi jumlah pengangguran

Menurut penilaian Ibu/Bapak bagaimana HASIL KERJA PEMERINTAHAN Presiden Joko Widodo (Jokowi) sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan berikut, apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? **Mengurangi jumlah pengangguran ... (%)**



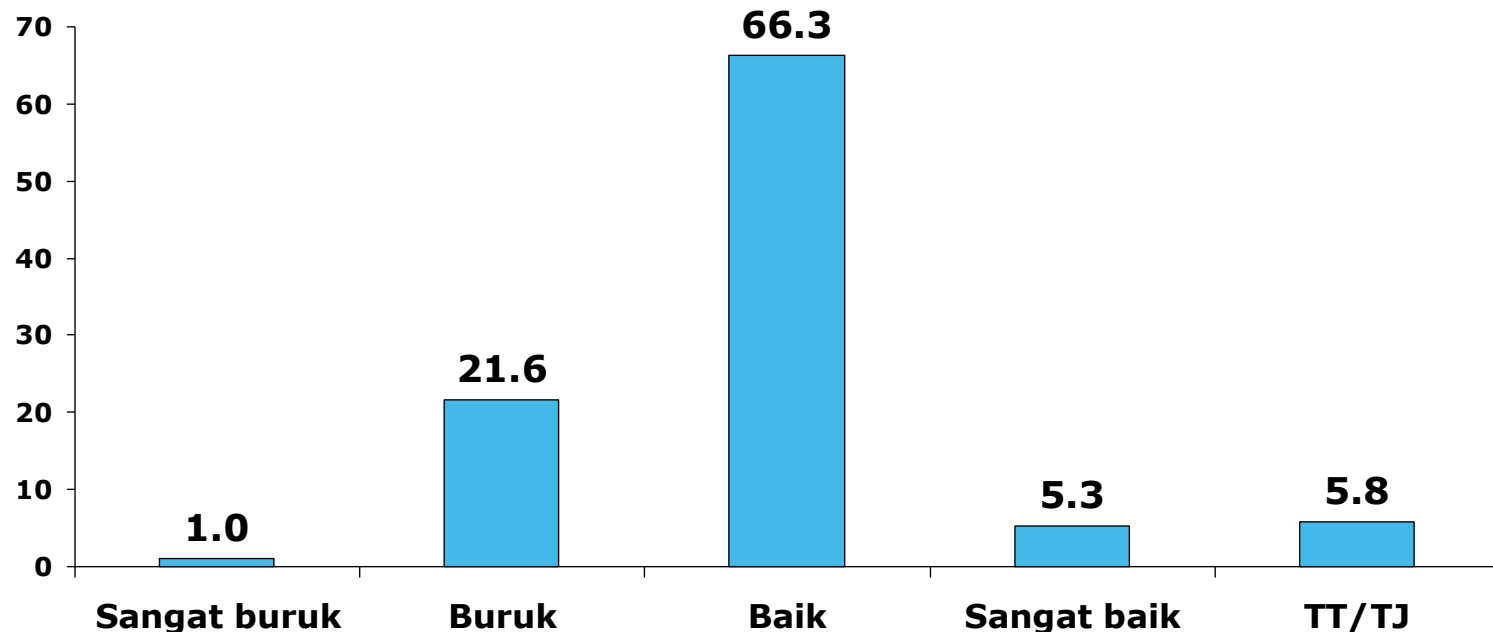
# Mengurangi jumlah orang miskin

Menurut penilaian Ibu/Bapak bagaimana HASIL KERJA PEMERINTAHAN Presiden Joko Widodo (Jokowi) sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan berikut, apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? **Mengurangi jumlah orang miskin ... (%)**



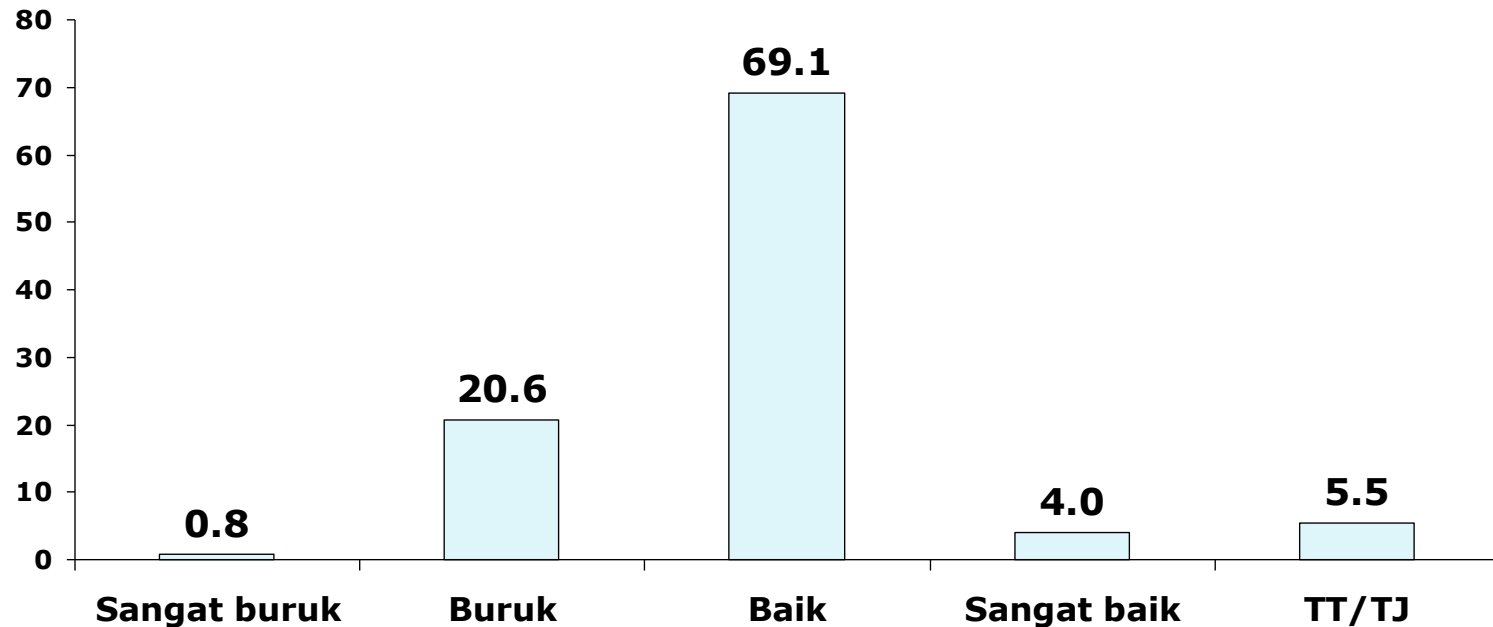
# Menyediakan kesehatan yang terjangkau

Menurut penilaian Ibu/Bapak bagaimana HASIL KERJA PEMERINTAHAN Presiden Joko Widodo (Jokowi) sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan berikut, apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? **Menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau...** (%)



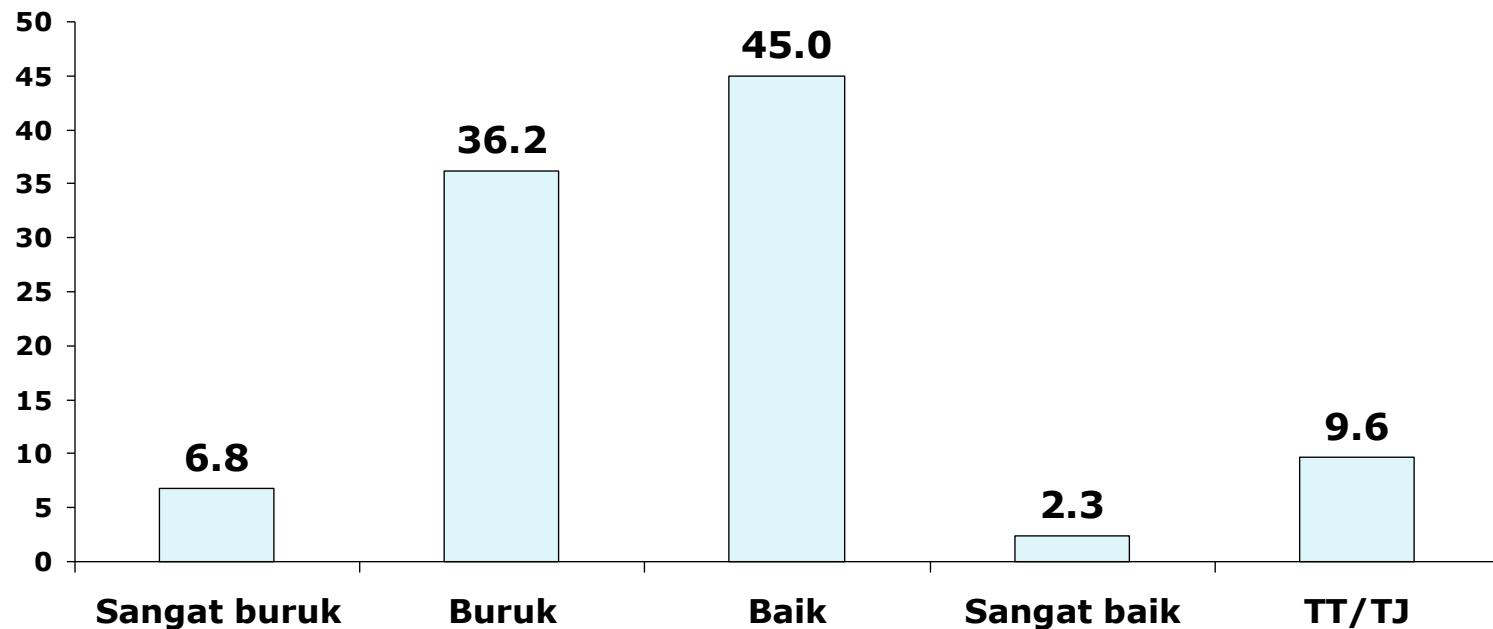
# Menyediakan pendidikan yang terjangkau

Menurut penilaian Ibu/Bapak bagaimana HASIL KERJA PEMERINTAHAN Presiden Joko Widodo (Jokowi) sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan berikut, apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? **Menyediakan pendidikan yang terjangkau...** (%)



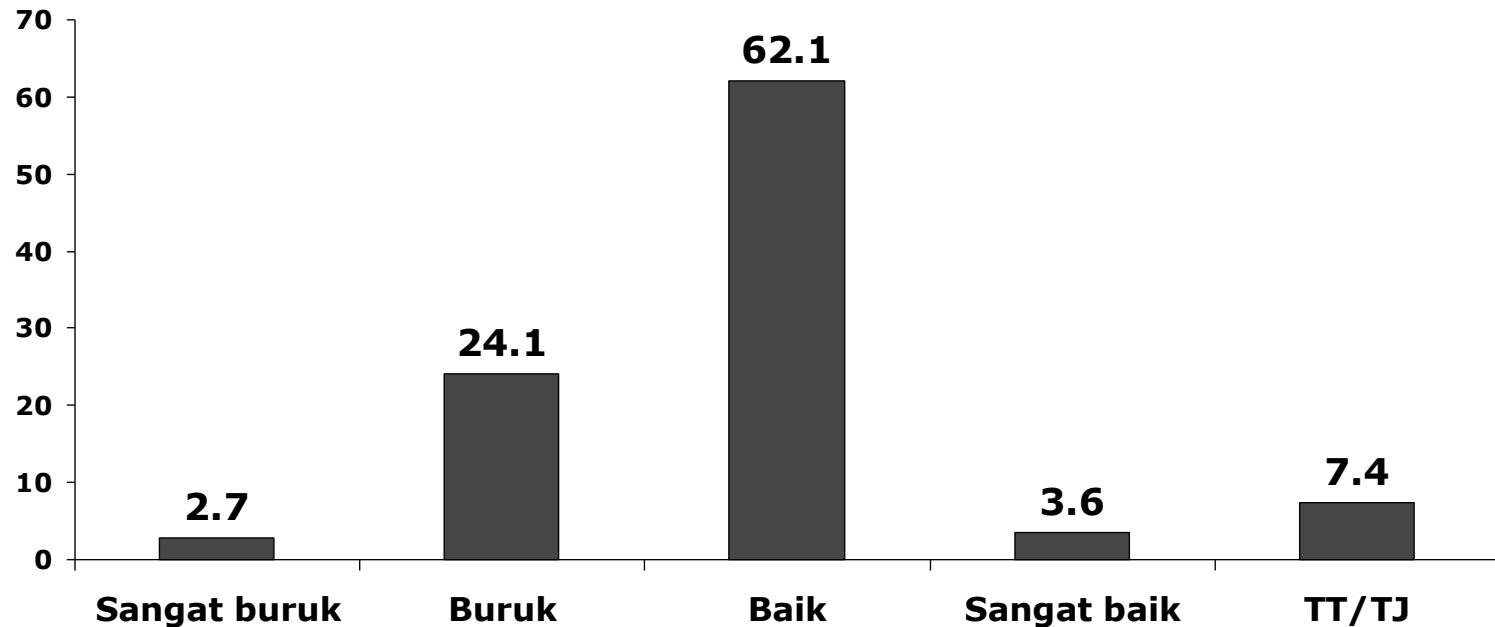
# Memberantas korupsi

Menurut penilaian Ibu/Bapak bagaimana HASIL KERJA PEMERINTAHAN Presiden Joko Widodo (Jokowi) sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan berikut, apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? **Memberantas korupsi...** (%)



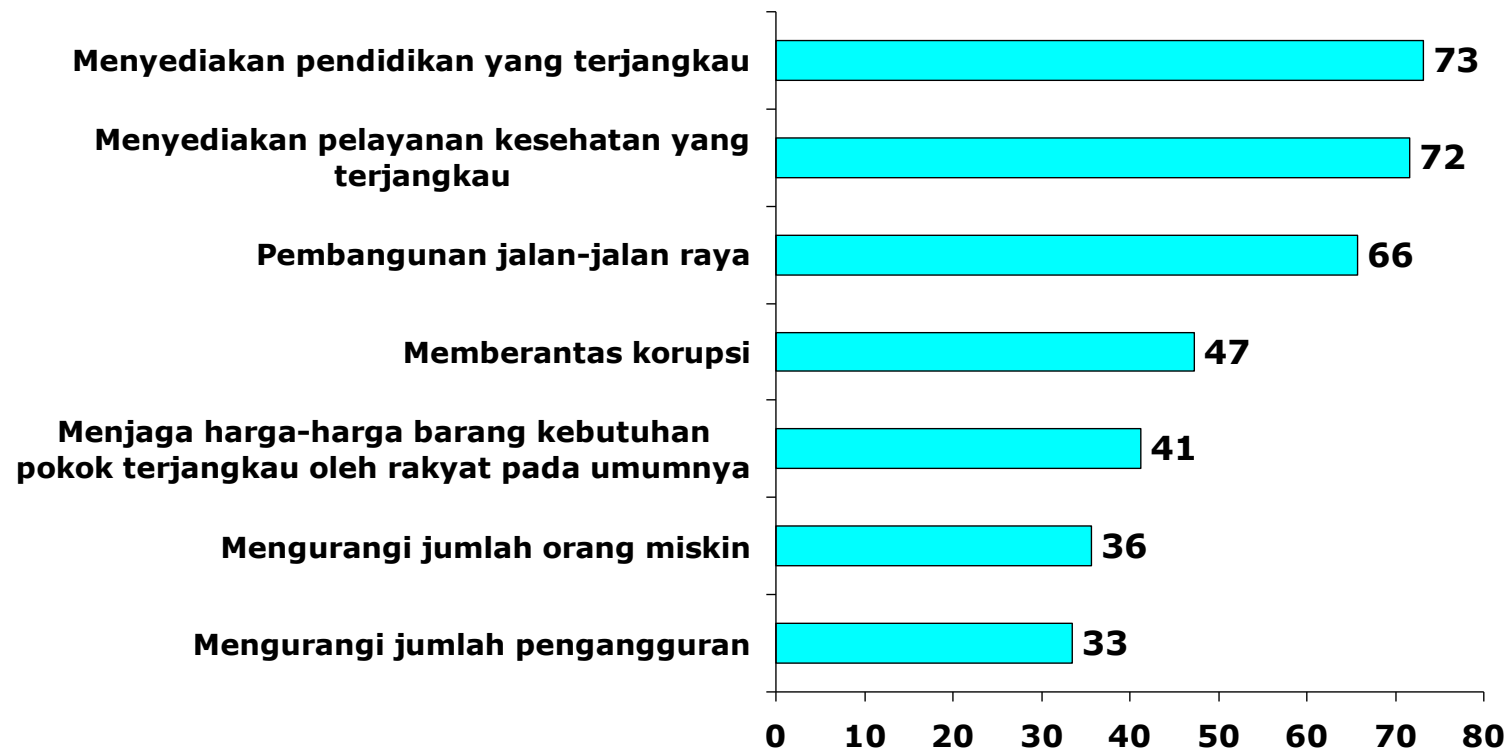
# Pembangunan jalan-jalan raya

Menurut penilaian Ibu/Bapak bagaimana HASIL KERJA PEMERINTAHAN Presiden Joko Widodo (Jokowi) sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan berikut, apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? **Pembangunan jalan-jalan raya...**  
(%)





# Summary: hasil kerja pemerintahan Jokowi menangani berbagai masalah (% baik/sangat baik)



# Temuan

- ▶ Secara lebih khusus, penilaian masyarakat atas kinerja pemerintahan Presiden Jokowi dalam mengatasi berbagai masalah adalah campuran antara positif dan negatif.
- ▶ Penilaian masyarakat positif terhadap hasil kerja pemerintahan Presiden Jokowi di bidang pendidikan, layanan kesehatan, dan pembangunan jalan-jalan raya. Berturut-turut, jumlah responden yang menilai baik bidang-bidang tersebut adalah 73%, 72%, dan 66%.
- ▶ Namun, penilaian masyarakat masih negatif terhadap masalah-masalah utama yang lain.
- ▶ Dalam mengurangi jumlah pengangguran, hanya 33% responden yang menilai baik. Demikian juga dalam mengurangi jumlah orang miskin, hanya 36% responden menilai baik. Kinerja pemerintah dalam menjaga harga barang-barang kebutuhan pokok terjangkau dinilai baik hanya oleh 41% responden. Sementara itu, hanya 47% responden yang menilai baik kinerja pemerintah dalam memberantas korupsi.

# KEPUASAN ATAS KINERJA JOKOWI MENURUT DEMOGRAFI & PEMILIH PARTAI

# Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut sosio-demografi pemilih

	<b>BASE</b>	<b>SANGAT/ CUKUP PUAS</b>	<b>KURANG/ TIDAK PUAS</b>	<b>TIDAK TAHU</b>
<b>GENDER</b>				
Laki-laki	48.9	52	45	3
Perempuan	51.1	51	46	3
<b>DESA-KOTA</b>				
Pedesaan	53.5	59	37	4
Perkotaan	46.5	43	55	2
<b>UMUR</b>				
<= 21 thn	4.9	43	57	0
22-26 thn	6.3	44	54	2
27-40 thn	36.4	46	50	4
41-55 thn	34.3	57	42	1
> 55 thn	18.0	58	36	6

# Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut sosio-demografi pemilih

	BASE	SANGAT / CUKUP PUAS	KURANG / TIDAK PUAS	TIDAK TAHU
<b>PENDIDIKAN</b>				
<= SD	42.1	58	38	4
SLTP	19.8	51	47	1
SLTA	25.9	46	52	2
PT	12.2	42	54	3
<b>PENDAPATAN</b>				
< 1 juta	39.9	57	39	3
1 - < 2 juta	29.0	47	51	2
=> 2 juta	31.1	48	49	3
<b>PEKERJAAN</b>				
Petani/trnk/nly, buruhksr/pembantu, krijtdktp, supir/ojek, satpam/hansip, pkl, menganggur	40.6	55	43	3
Pengusaha, peg.swasta, pns, peg desa., wiraswasta, guru/dosen, profesional	19.3	48	51	2
Ibu rumah tangga	29.9	50	46	4
Masih sekolah/kuliah	3.1	55	45	0
Pensiun	2.8	36	54	11
Lainnya	4.3	47	49	5

# Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut sosio-demografi pemilih

	<b>BASE</b>	<b>SANGAT / CUKUP PUAS</b>	<b>KURANG / TIDAK PUAS</b>	<b>TIDAK TAHU</b>
<b>ETNIS</b>				
Jawa	37.7	57	41	2
Sunda	15.9	36	59	4
Madura	3.7	57	41	3
Bugis	2.4	38	63	0
Betawi	3.7	35	62	3
Batak	3.7	46	54	0
Minang	2.0	40	60	0
Lainnya	31.0	55	40	5
<b>AGAMA</b>				
Islam	85.7	49	49	3
Protestan/Katolik	10.8	65	29	6
Lainnya	3.4	77	23	0

# Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut sosio-demografi pemilih

	<b>BASE</b>	<b>SANGAT / CUKUP PUAS</b>	<b>KURANG / TIDAK PUAS</b>	<b>TIDAK TAHU</b>
<b>WILAYAH</b>				
SUMATERA	23.3	41	57	2
DKI	3.7	45	50	5
JABAR	14.8	36	61	3
JATENG+DIY	15.8	61	36	2
JATIM	15.3	64	36	1
BANTEN	4.2	28	67	5
BALI+NT	5.6	78	19	3
KALIMANTAN	6.0	56	44	0
SULAWESI	6.7	64	32	4
MALUKU+PAPUA	4.6	55	30	15

# Kepuasan atas kinerja Presiden Jokowi menurut pemilih partai dalam pemilu 2014

	<b>BASE</b>	<b>SANGAT/ CUKUP PUAS</b>	<b>KURANG/ TIDAK PUAS</b>	<b>TIDAK TAHU</b>
<b>MASSA PEMILIH PARTAI DALAM PEMILU 2014</b>				
NASDEM	6.7	66	34	0
PKB	9.0	63	35	2
PKS	6.8	45	55	0
PDIP	18.9	67	31	2
GOLKAR	14.7	55	41	4
GERINDRA	11.8	35	65	1
DEMOKRAT	10.2	38	62	0
PAN	7.6	57	40	2
PPP	6.5	43	54	3
HANURA	5.3	18	82	0



# Temuan

- ▶ Kepuasan kepada Presiden Jokowi tidak tersebar merata di berbagai kelompok sosio-demografi. Berdasarkan dukungan kepada partai politik, kepuasan kepada presiden juga tidak tersebar merata. Di beberapa kelompok, tingkat kepuasan masih negatif.
- ▶ Di kalangan laki-laki dan perempuan tingkat kepuasan kepada presiden sedikit di atas 50%, hampir merata.
- ▶ Tingkat kepuasan di pedesaan cenderung positif (59%) sedangkan di perkotaan cenderung negatif (43%).
- ▶ Dari segi umur, tingkat kepuasan terhadap presiden hanya positif di kalangan yang lebih tua (40 tahun ke atas) yakni 57% – 58%. Di kalangan yang lebih muda (40 tahun ke bawah), tingkat kepuasan terhadap presiden negatif (43–46%).

# Temuan

- ▶ Dari segi pendidikan, tingkat kepuasan terhadap presiden hanya positif di kalangan berpendidikan rendah (SLTP ke bawah) yakni 51–58%. Di kalangan berpendidikan lebih tinggi tingkat kepuasan negatif (42–46%).
- ▶ Demikian juga dari sisi pendapatan. Tingkat kepuasan terhadap presiden hanya positif di kalangan berpendapatan sangat rendah (1 juta ke bawah) yakni 57%. Di kalangan yang berpendapatan lebih tinggi (1 juta ke atas) tingkat kepuasan cenderung negatif (47–48%).
- ▶ Dari segi pekerjaan, tingkat kepuasan terhadap presiden cenderung positif di kalangan pekerja kasar/tidak terampil dan pengangguran, ibu rumah tangga, dan pelajar/mahasiswa (50–55%). Sedangkan di kalangan pengusaha, pegawai, guru/dosen, dan profesional, kalangan pensiunan, dan lainnya, tingkat kepuasan cenderung negatif (36–48%).

# Temuan

- ▶ Di kalangan etnis Sunda, Betawi, Batak, dan Minang, tingkat kepuasan terhadap kinerja presiden cenderung negatif (36–46%). Hanya di etnis Jawa, Madura, dan lainnya, tingkat kepuasan positif (55–57%).
- ▶ Kalangan Islam terbelah dua dalam tingkat kepuasan terhadap kinerja presiden: 49% menyatakan puas dan 49% menyatakan tidak puas. Sedangkan tingkat kepuasan kalangan non-Islam berada pada level positif dan cenderung tinggi (65–77%).
- ▶ Dari segi wilayah, tingkat kepuasan kepada presiden positif dan cenderung tinggi di luar Jawa (kecuali Sumatera), Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur (55–78%). Tingkat kepuasan kepada presiden cenderung negatif di daerah Banten, Sumatera, Jawa Barat, dan DKI (28–45%). Kecuali di DKI, tingkat kepuasan dari segi wilayah ini masih menggambarkan tingkat dukungan seperti dalam pemilihan presiden 2014 lalu.

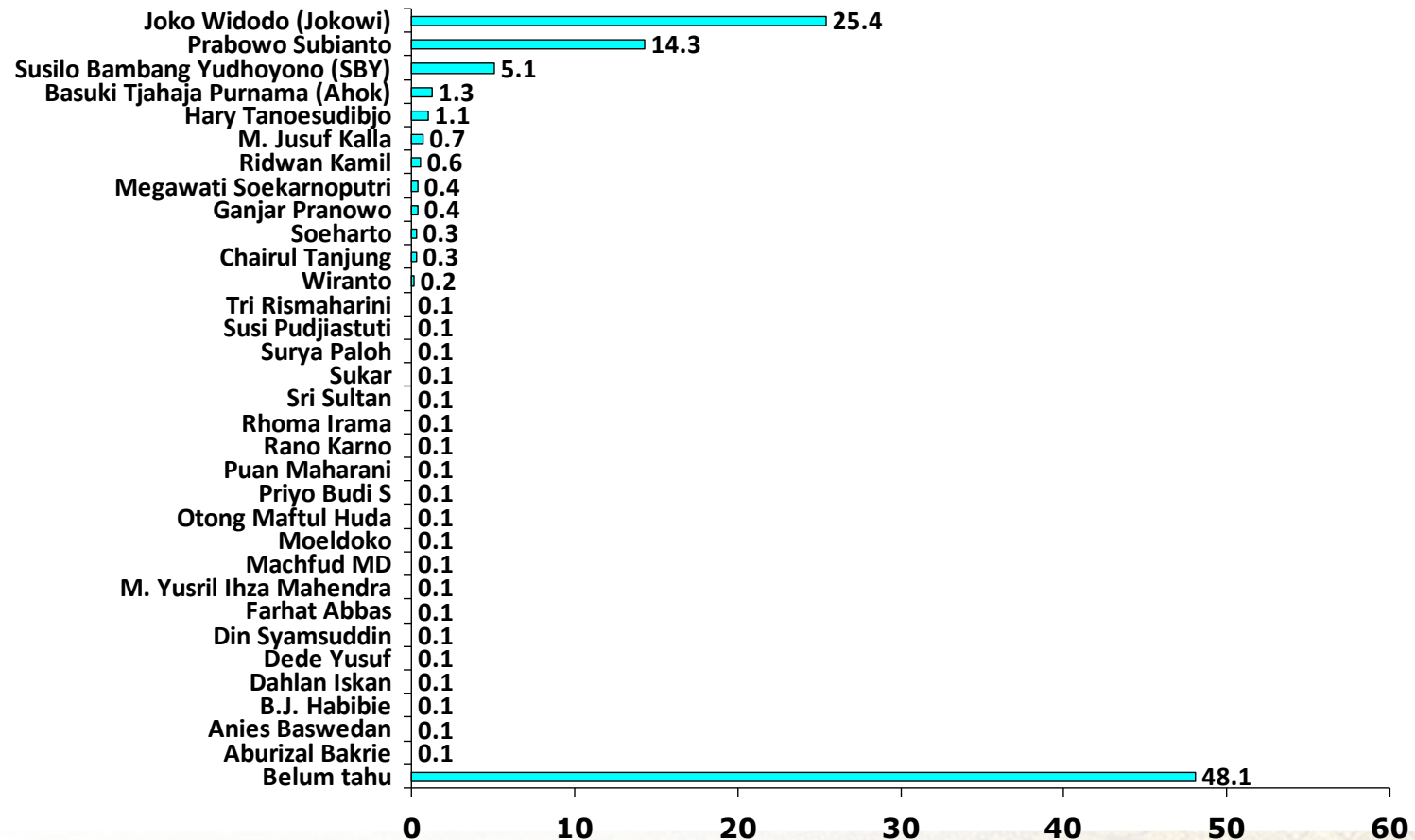
# Temuan

- ▶ Dari segi pendukung partai-partai, tingkat kepuasan terhadap kinerja presiden cenderung positif di kalangan pendukung partai Nasdem, PKB, PDIP, Golkar, dan PAN (55–66%). Tingkat kepuasan itu cenderung negatif di kalangan pendukung partai PKS, Gerindra, Demokrat, PPP, dan Hanura (18–45%). Salah satu partai pendukung koalisi pemerintah (KIH) yakni Hanura tingkat kepuasan pendukungnya sangat rendah yakni 18%.
- ▶ Dengan tingkat kepuasan yang tidak tinggi terhadap kinerja presiden, apakah masyarakat pemilih sudah memiliki calon presiden alternatif?

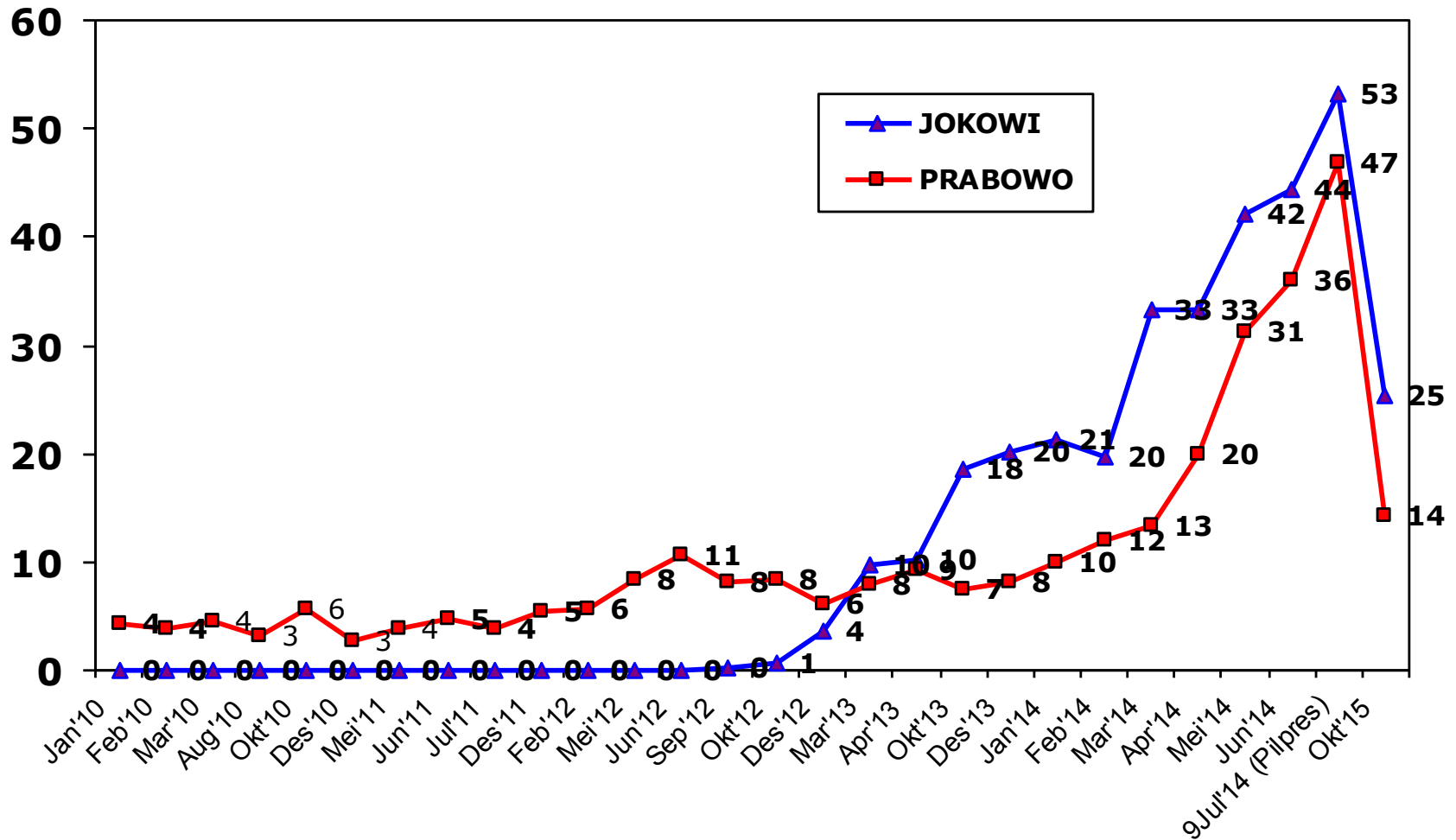
# PILIHAN PRESIDEN

# Top of Mind: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan sekarang (%)

Pemilihan Presiden 2019 masih sekitar 4 tahun lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih?



# Tren Top of Mind, 2010–2015 (%)



# Temuan

- ▶ Meskipun tingkat penerimaan masyarakat terhadap kinerja Presiden Jokowi tidak tinggi, saat ini masyarakat belum atau tidak memiliki calon pemimpin alternatif. Saingan terdekat presiden masih tokoh lama, yakni Prabowo Subianto.
- ▶ Dalam pertanyaan terbuka, apabila pemilihan presiden dilakukan pada saat survei dilaksanakan, secara spontan 25.4% masyarakat menyatakan akan kembali memilih Jokowi sebagai presiden. Angka ini berada di atas Prabowo (14.3%) dan SBY (5.1%). Nama-nama lain memperoleh dukungan kurang dari 2%.



# DUKUNGAN KEPADA CALON PRESIDEN MENURUT DEMOGRAFI

# Dukungan kepada calon presiden menurut sosio-demografi pemilih

	BASE	Joko wi	Prab owo	SBY	Ahok	Hary Tano e	JK	Ridw an Kami l	Mega wati	Ganj ar Pran owo	Lain nya	Belu m tahu
<b>GENDER</b>												
Laki-laki	48.9	25	18	5	1	1	1	0	1	0	3	44
Perempuan	51.1	26	11	5	1	1	1	1	0	1	3	52
<b>DESA-KOTA</b>												
Pedesaan	53.5	32	11	6	1	1	1	0	0	0	1	47
Perkotaan	46.5	18	19	4	1	1	0	1	1	1	4	50
<b>UMUR</b>												
<= 21 thn	4.9	18	22	4	0	0	0	0	4	2	6	43
22-26 thn	6.3	24	14	6	2	0	2	0	2	2	3	46
27-40 thn	36.4	24	15	6	1	1	1	1	0	0	4	46
41-55 thn	34.3	28	15	4	2	1	1	0	0	0	2	47
> 55 thn	18.0	26	11	5	1	1	0	0	0	1	2	55

# Dukungan kepada calon presiden menurut sosio-demografi pemilih

	BASE	Joko wi	Prabowo	SBY	Ahok	Hary Tano e	JK	Ridwan Kami I	Mega wati	Ganj ar Pran owo	Lain nya	Belu m tahu
<b>PENDIDIKAN</b>												
<= SD	42.1	28	11	4	0	0	1	0	0	0	2	54
SLTP	19.8	30	12	9	1	2	0	0	0	0	2	43
SLTA	25.9	25	18	4	3	1	0	1	1	0	4	42
PT	12.2	13	22	4	2	2	1	2	1	2	6	46
<b>PENDAPATAN</b>												
< 1 juta	39.9	26	12	6	1	1	1	0	0	0	1	49
1 - < 2 juta	29.0	28	13	4	1	1	0	0	0	1	4	47
=> 2 juta	31.1	22	18	5	2	1	0	2	0	0	3	47
<b>PEKERJAAN</b>												
Petani/trnk/nly, buruhksr/pembantu, krjtdktp, supir/ojek, satpam/hansip, pkl, menganggur	40.6	30	15	5	1	0	1	0	0	0	2	45
Pengusaha, peg.swasta, pns, peg desa., wiraswasta, guru/dosen, profesional	19.3	16	20	5	2	3	0	1	2	1	5	46
Ibu rumah tangga	29.9	24	11	6	1	1	1	1	0	1	2	52
Masih sekolah/kuliah	3.1	29	19	3	0	0	0	0	0	0	3	45
Pensiun	2.8	11	11	0	4	4	0	0	0	4	0	68
Lainnya	4.3	30	12	5	2	0	0	0	0	0	2	49

# Dukungan kepada calon presiden menurut sosio-demografi pemilih

	BASE	Joko wi	Prab owo	SBY	Ahok	Hary Tano e	JK	Ridw an Kami I	Mega wati	Ganj ar Pran owo	Lain nya	Belu m tahu
<b>ETNIS</b>												
Jawa	37.7	29	10	4	1	1	0	0	1	1	3	50
Sunda	15.9	14	18	6	1	1	1	3	1	0	4	53
Madura	3.7	19	3	5	0	0	0	0	0	0	3	70
Bugis	2.4	17	17	0	13	0	4	0	0	0	0	50
Betawi	3.7	19	24	5	3	3	0	0	0	0	0	46
Batak	3.7	54	19	8	5	0	0	0	0	0	0	14
Minang	2.0	15	25	0	0	0	0	0	0	0	5	55
Lainnya	31.0	28	15	6	1	1	2	0	0	0	2	45
<b>AGAMA</b>												
Islam	85.7	23	16	5	1	1	1	1	0	0	3	49
Protestan/Kato	10.8	52	5	6	3	2	2	0	0	1	0	30
Lainnya	3.4	14	3	3	0	0	0	0	0	0	0	80

# Dukungan kepada calon presiden menurut sosio-demografi pemilih

	BASE	Joko wi	Prab owo	SBY	Ahok	Hary Tano e	JK	Ridw an Kami I	Mega wati	Ganj ar Pran owo	Lain nya	Belu m tahu
<b>WILAYAH</b>												
SUMATERA	23.3	26	18	10	0	1	0	0	1	0	3	41
DKI	3.7	26	18	3	5	0	0	0	0	0	3	45
JABAR	14.8	11	16	5	1	1	0	3	1	0	3	59
JATENG+DIY	15.8	37	12	5	1	1	1	0	1	1	4	38
JATIM	15.3	18	4	6	1	1	0	0	0	0	3	66
BANTEN	4.2	16	23	2	0	2	0	2	0	2	2	49
BALI+NT	5.6	40	9	2	0	0	0	0	0	0	0	50
KALIMANTAN	6.0	34	15	0	2	2	0	0	0	0	2	47
SULAWESI	6.7	29	16	3	7	1	6	0	0	0	0	38
MALUKU+PAPUA	4.6	26	28	0	0	0	2	0	0	0	4	40

# Temuan

- ▶ Secara umum, di berbagai kategori sosio-demografi, kecuali dari segi etnis dan wilayah, tingkat dukungan kepada Presiden Jokowi sebagai calon presiden masih mengungguli lawan-lawannya secara tersebar dan hampir merata.
- ▶ Presiden Jokowi mendapat dukungan paling tinggi di kalangan laki-laki dan perempuan, pedesaan, dan pemilih yang berusia 22 tahun ke atas. Di kalangan pemilih pemula (22 tahun ke bawah) dan perkotaan dukungan kepada Presiden Jokowi kalah oleh Prabowo Subianto.
- ▶ Dari segi pendidikan, kecuali di kalangan yang berpendidikan tinggi, dukungan kepada Presiden Jokowi lebih unggul. Dari sisi pendapatan, dukungan kepada Jokowi paling tinggi di semua kalangan (pendapatan rendah – tinggi).
- ▶ Presiden Jokowi juga unggul dalam dukungan dari segi jenis pekerjaan secara hampir merata. Hanya di kalangan pegawai, pengusaha, dan profesional dukungan itu kalah oleh Prabowo Subianto.

# Temuan

- ▶ Dari segi etnis, dukungan kepada Presiden Jokowi unggul di kalangan Jawa, Madura, Batak, dan lainnya. Di kalangan Sunda, Betawi, dan Minang, dukungan kepada Presiden kalah oleh Prabowo Subianto. Dukungan itu berimbang di kalangan Bugis.
- ▶ Dari sisi agama, keunggulan dukungan kepada Presiden tersebar merata. Baik kalangan Islam maupun non Islam lebih banyak yang mendukung Presiden Jokowi.
- ▶ Sementara itu, dari sisi wilayah, Presiden Jokowi unggul di wilayah Sumatera, DKI, Jawa Tengah + DIY, Jawa Timur, Bali + Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Sulawesi. Dukungan kepada Presiden lebih rendah dari Prabowo Subianto di wilayah Jawa Barat, Banten, dan Maluku + Papua.

# KESIMPULAN



# Kesimpulan

- ▶ Setelah satu tahun Presiden Jokowi menjalankan pemerintahan dipilih oleh rakyat sebagai presiden, kondisi umum nasional, terutama ekonomi, politik, dan hukum, tidak menjadi lebih baik. Sebaliknya, cenderung negatif.
- ▶ Karena itu kepuasan terhadap kinerja Presiden Jokowi dan pemerintahannya tidak tinggi, meskipun masih positif (51.7%).
- ▶ Selanjutnya tingkat keyakinan pada kemampuan Jokowi untuk memimpin agar Indonesia menjadi lebih baik ke depan juga merosot dibanding setahun lalu, meskipun sedikit lebih baik dibanding tiga bulan yang lalu.
- ▶ Tingkat kepuasan yang sedang–sedang saja atau tidak tinggi itu juga tercermin dalam penilaian publik yang positif dalam kinerja pemerintah menyelesaikan sejumlah masalah (kesehatan, pendidikan, pembangunan jalan) namun negatif dalam sejumlah masalah lainnya (mengurangi pengangguran, mengurangi jumlah orang miskin, menjada harga barang kebutuhan pokok terjangkau, dan memberantas korupsi).
- ▶ Tingkat kepuasan kepada Presiden tidak tersebar merata dari dari berbagai kategori sosio–demografi.

# Kesimpulan

- ▶ Di sejumlah kategori sosio-demografi, tingkat kepuasan kepada Presiden sangat rendah. Dalam batas tertentu, tingkat kepuasan kepada Presiden masih menggambarkan peta pertarungan politik seperti pemilihan presiden tahun lalu. Kinerja Presiden selama setahun ini masih belum mampu mengubah sikap pemilih yang dulu tidak mendukungnya.
- ▶ Namun demikian, meskipun tingkat penerimaan masyarakat terhadap kinerja Presiden Jokowi tidak tinggi, saat ini masyarakat belum atau tidak memiliki calon pemimpin alternatif. Presiden Jokowi masih merupakan tokoh paling populer yang tetap akan terpilih sebagai presiden jika pemilihan presiden diadakan saat ini. Saingan terdekat presiden masih tokoh lama, yakni Prabowo Subianto.

**TERIMA KASIH**